

**IMPLEMENTASI PROGRAM SEDEKAH SAMPAH
SEBAGAI SUMBER PEMBIAYAAN PEMBANGUNAN MUSHOLLA
SEKOLAH DI SMPN 01 BALUNG JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk Memenuhi Salah Satu Pesaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



Oleh:

Muhammad Abdullah Ubaidi
NIM : 211101030073
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2025**

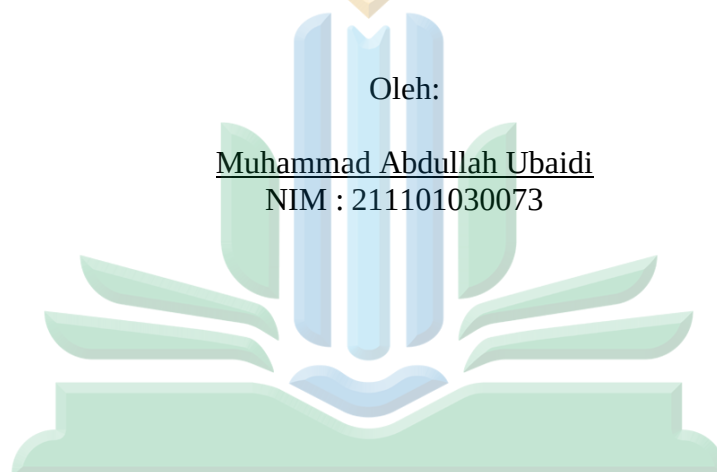
**IMPLEMENTASI PROGRAM SEDEKAH SAMPAH
SEBAGAI SUMBER PEMBIAYAAN PEMBANGUNAN MUSHOLLA
SEKOLAH DI SMPN 01 BALUNG JEMBER**

SKRIPSI

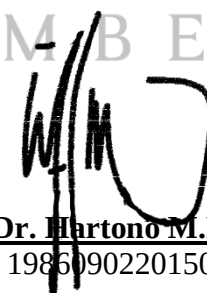
Diajukan kepada Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk Memenuhi Salah Satu Pesaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Oleh:

Muhammad Abdullah Ubaidi
NIM : 211101030073



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ^{Disetujui Pembimbing}ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R


Dr. Hartono M.Pd
NIP. 198609022015031001

**IMPLEMENTASI PROGRAM SEDEKAH SAMPAH
SEBAGAI SUMBER PEMBIAYAAN PEMBANGUNAN MUSHOLLA
SEKOLAH DI SMPN 01 BALUNG JEMBER**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen pendidikan Islam

Hari : Rabu

Tanggal : 18 Juni 2025

Tim Penguji

Ketua

Fikri Apriyono, S.Pd., M.Pd

NIP.198804012023211026

Sekretaris

Heni Setyawati, S.Si., M.Pd

NIP.198707292019032006

Anggota :

1. Dr Subakri, S.Ag., M.Pd.I

2. Dr. Hartono M.Pd

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Abdul Mu'is S.Ag., M.Si.

NIP.197304242000031005

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنْفِقُوا مِمَّا رَزَقْنَاكُمْ مِنْ قَبْلِ أَنْ يَأْتِيَ يَوْمٌ لَا بَيْعَ فِيهِ وَلَا خُلَّةَ وَلَا شَفَاعَةً ۗ وَالْكَافِرُونَ هُمُ الظَّالِمُونَ

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman! Infakkanlah sebagian dari rezeki yang telah Kami berikan kepadamu sebelum datang hari ketika tidak ada lagi jual beli, tidak ada lagi persahabatan, dan tidak ada lagi syafaat. Orang-orang kafir itulah orang yang zalim (QS. Al Baqarah : 254) *



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* "Kementerian Agama - Pustaka Lajnah," diakses 25 Februari 2025, <https://pustakalajnah.kemenag.go.id/detail/135>.

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim ...

Puji Syukur khadirat Allah SWT, yang telah memberikan kemudahan dan pertolongan sehingga saya dapat menyelesaikan karya sederhana ini yang tentunya masih terdapat kekurangan. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk meraih masa depan yang baik.

Dengan ini saya mempersembahkan skripsi ini teruntuk:

1. Orang tua kandung saya Bapak H. M, Yasak dan Ibu Nafsiyah Karena doa, cinta, dan segala pengorbanannya selalu menjadi pijakan terkuat bagi hidup saya, setiap langkah dan pencapaian ini adalah bukti dan harapan agar beliau bangga.
2. Orang tua angkat saya ayah H. Sahid dan Ibu Hj. Nur yang telah mendukung dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dan tak lupa pula doa yang telah beliau panjatkan
3. Saudara-saudara saya mas saiful, mas marom, alm mas ihya', mbak titin, adek nasrullah, yang selalu memberikan semangat dan motivasi sehingga penulis bisa sampai di titik ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

puji syukur tetap tercurahkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta inayahnya sehingga skripsi yang berjudul Pengelolaan Kantin Sehat Ramah Lingkungan dalam Menunjang program Adiwiyata di Sekolah Menengah Pertama Negeri 01 Balung jember dapat disusun oleh penulis sebagai syarat untuk menyelesaikan program sarjana pendidikan (S1) dan terselesaikan dengan lancar serta tepat pada waktunya.

Shalawat serta salam juga tetap tercurah limpahkan kepada Nabi agung kita yakni Nabi Muhammad SAW. Semoga kita menjadi ummat yang taat dan mendapat syafa'atnya kelak diyaumul qiyamah aamin. Skripsi ini dapat penulis selesaikan karena mendapat dukungan dari banyak pihak oleh karena itu penulis menyadari dan menyampaikan Terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M selaku rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Achmad Siddiq Jember yang telah menerima penulis sebagai mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.SI selaku dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UIN kiai Haji Ahmad Shidiq Jember yang telah memberikan izin penelitian.
3. Dr. Nuruddin, S.Pd.I, M.Pd.I selaku ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa yang telah memberikan kesempatan serta fasilitas kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Dr. Ahmad Royani, S.Pd.I M.Pd.I selaku Koordinator Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan persetujuan penulis melakukan penelitian ini.
 5. Dr Zaini M.M selaku Dosen Pendamping Akademik yang telah sabar serta ikhlas dalam memberikan bimbingan, arahan, dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
 6. Dr. Hartono M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang telah sabar serta ikhlas dalam memberikan bimbingan, arahan, dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
 7. Seluruh Bapak/Ibu dosen dan karyawan UIN kiai Haji Ahmad Siddiq Jember yang telah mendidik penulis selama menempuh pendidikan
 8. Moh Rokhim S.Pd selaku Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 01 Balung Jember yang memberikan izin penulis untuk meneliti di Sekolah Menengah Pertama Negeri 01 Balung Jember. Seluruh tenaga pendidikan dan kependidikan yang ada di Sekolah Menengah Pertama Negeri 01 Balung Jember
- Penulis menyadari banyak kekurangan dan mengharapkan saran yang membangun. Semoga skripsi ini bermanfaat dan membawa berkah.

Jember, 11 Juni 2025

Penulis

Muhammad Abdullah Ubaidi

ABSTRAK

Muhammad Abdullah Ubaidi, 2025 : *“Implementasi Program Sedekah Sampah Sebagai Sumber Pembiayaan Musholla Sekolah di SMPN 01 Balung Jember”*

Kata kunci: *Implementasi, Sedekah Sampah, Pembiayaan Pendidikan*

Pembiayaan fasilitas sekolah masih fokus pada cara-cara formal. Program sedekah sampah penting dilakukan karena program ini merupakan inovasi dalam pendanaan pendidikan yang kreatif dan berkelanjutan, khususnya dalam mengatasi keterbatasan dana pembangunan fasilitas sekolah. Permasalahan pengelolaan sampah yang belum optimal, khususnya di lingkungan sekolah, menjadi isu penting yang berdampak terhadap kebersihan, kesehatan, serta kesadaran lingkungan warga sekolah. Program Sedekah Sampah hadir sebagai bentuk intervensi sosial yang memadukan prinsip keberlanjutan lingkungan dengan nilai-nilai sedekah, di mana sampah di kumpulkan kemudian di tukar dengan uang melalui kerjasama dengan bank sampah induk, dan uang hasil dari pengumpulan tersebut di pakai sebagi sumber pembiayaan pembangunan mushollah sekolah

Fokus penelitian ini 1) Bagaimana penganggaran (*Budgeting*) program sedekah sampah sebagai sumber pembiayaan pembangunan musholla sekolah di SMPN 01 Balung Jember. 2) Bagaimana pembukuan (*Accounting*) program sedekah sampah sebagai sumber pembiayaan pembangunan musholla sekolah di SMPN 01 Balung Jember 3) Bagaimana pemeriksaan (*Auditing*) program sedekah sampah sebagai sumber pembiayaan pembangunan musholla sekolah di SMPN 01 Balung.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Teknik pengumpulan data menggunakan teori sugiono yang meliputi observasi, wawancara terstruktur, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan informan kunci seperti guru dan pengelola program sedekah sampah. Teknik analisis data menggunakan kualitatif model Miles, Huberman dan Saldana yang meliputi kondensasi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Keabsahan data diperoleh melalui triangulasi sumber dan teknik.

Penelitian ini sampai pada kesimpulan 1) terdapat adanya alternatif penganggaran berbasis partisipasi masyarakat tanpa adanya penganggarab dana resmi. Melalui partisipasi sukarela warga sekolah dan pengumpulan sampah bernilai jual, mereka berhasil membiayai pembangunan musholla.2) Pembukuan dilakukan secara manual oleh bendahara pembangunan musholla, proses ini dilakukan dengan tertib, transparan, dan akuntabel. Seluruh transaksi pemasukan dan pengeluaran dicatat secara lengkap dalam buku kas dan didukung oleh bukti transaksi yang dapat dipertanggungjawabkan. 3) Pemeriksaan atau *auditing* dilakukan langsung dan konsisten oleh kepala sekolah sebagai bentuk pengawasan yang bertanggung jawab, dari bendahara musholla proses ini mencerminkan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	10
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	12
E. Definisi Istilah	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	15
A. Penelitian Terdahulu	15
B. Kajian Teori	25
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	40
B. Lokasi Penelitian.....	40
C. Subjek Penelitian	41

D. Teknik Pengumpulan Data	42
E. Analisis Data	44
F. Keabsahan Data	46
G. Tahap-tahap Penelitian	47
BAB IV HASIL PENELITIAN	50
A. Gambaran Objek	50
B. Penyajian Data dan Analisis	55
C. Pembahasan Temuan	68
BAB V SIMPULAN	74
A. Simpulan	74
B. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN	
BIODATA PENULIS	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 perbedaan dan persamaan	21
Tabel 4.1 Data Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 01 Balung Tahun Ajaran 2024/2025	55
Tabel 4.2 Data Siswa berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	54
Tabel 4.3 Hasil Temuan Penelitian.....	66



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Timbunan Sampah.....	2
Gambar 1.2 Kegiatan Sosialisasi.....	9
Gambar 1.3 Pengumpulan Sampah	10
Gambar 1.4 Penyortiran Sampah	10
Gambar 4.1 Uptd Satuan Pendidikan Smpn 01 Balung	51
Gambar 4.2 Struktur Organisasi Periode 2023-2024	54
Gambar 4.3 Kegiatan Pengumpulan Dan Pemilahan Sampah	57
Gambar 4.4 Pembukuan Dana Sedekah Sampah	60
Gambar 4.5 Total Berat Timbangan Sampah.....	61
Gambar 4.6 Nota Pembelian Semen	62
Gambar 4.7 Kegiatan Audit	65

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

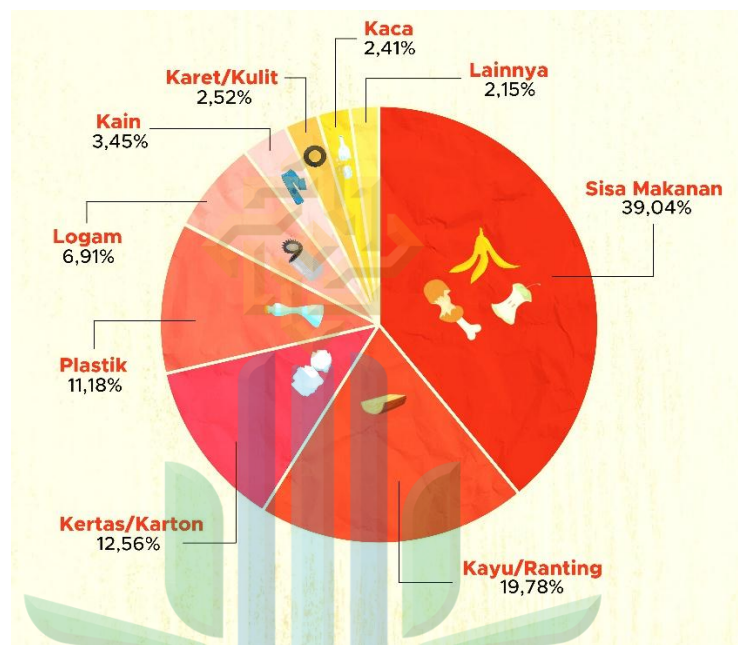
A. Konteks Penelitian

Sampah menjadi masalah yang belum terentaskan hingga saat ini. Kebanyakan masyarakat menganggap sampah sebagai sesuatu yang tidak bermanfaat kini menjadi persoalan yang semakin serius bagi kota-kota terutama di bidang pendidikan, pola pikir yang lain seperti kegemaran memproduksi sampah, menghilangkan sampah dan kasus membuang sampah berbahaya tidak pada tempatnya, menambah rumit problematika sampah. Rasa kepedulian masyarakat terhadap sampah yang mulai luntur membuat keberadaan sampah semakin tak terbendung.¹ Pendidikan lingkungan penting dilaksanakan dengan tujuan membina masyarakat agar memiliki perilaku yang rasional dan bertanggung jawab dalam menghadapi permasalahan lingkungan, Menciptakan kesadaran lingkungan di kalangan masyarakat terutama peserta didik merupakan cara terbaik karena mereka adalah calon pemimpin masa depan, perencana, pembuat kebijakan dan pendidik lingkungan hidup.²

¹ Anastasia Adiwirahayu, Aulia Widya Sakina, dan Oelin Marliyantoro, "Inovasi Pengelolaan Sampah Berbasis Filantropi Melalui Gerakan Sedekah Sampah Magelang (GEMMA)," *Madaniya* 3, no. 3 (20 Agustus 2022): 369–82.

² "Kesadaran Lingkungan Siswa Sekolah Adiwiyata | Request PDF," diakses 25 Februari 2025,

Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN) mencatat, pada 2024, timbulan sampah di Indonesia mencapai 27.740.752,06 ton, atau sekitar 76 ribu ton per harinya.³



Adapun beberapa kebijakan terkait program sedekah sampah sebagai sumber pembiayaan musholla, seperti yang tertulis dalam fatwa MUI No. 47/2014 tentang pengelolaan sampah untuk mencegah kerusakan lingkungan.⁴

Permendikbud Nomor 75 Tahun 2016 pasal 10 ayat (1) : Komite Sekolah Boleh melakukan penggalan dana.⁵ Sekolah melakukan penggalangan dana dan sumber daya pendidikan lainnya untuk

³ Pengelolaan Sampah Di Indonesia, di akses 22 April, 2025. <https://www.tempo.co/infografik/infografik/pengelolaan-sampah-di-indonesia-1210713>

⁴ "Pengelolaan Sampah Untuk Mencegah Kerusakan Lingkungan," diakses 25 Februari 2025, <http://www.mui.or.id/public/index.php/baca/fatwa/pengelolaan-sampah-untuk-mencegah-kerusakan-lingkungan>.

⁵ Humas, "Permendikbud Nomor 75 Tahun 2016: Komite Sekolah Boleh Galang Dana," Sekretariat Kabinet Republik Indonesia, 17 Januari 2017, <https://setkab.go.id/permendikbud-nomor-75-tahun-2016-komite-sekolah-boleh-galang-dana/>.

melaksanakan fungsinya dalam memberikan dukungan tenaga, sarana dan prasarana, serta pengawasan pendidikan. Kemudian pada pasal 10 ayat (2) disebutkan bahwa penggalangan dana dan sumber daya pendidikan lainnya sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berbentuk bantuan dan/atau sumbangan, bukan pungutan.

Sebagaimana Allah berfirman dalam surat Al- A'raf ayat 56 :

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ

Artinya : janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah diatur dengan baik. Berdoalah kepadaNya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat dengan orang-orang yang berbuat baik (Al- A'raf ayat 56) ⁶

Ayat di atas melarang manusia melakukan pelanggaran di muka bumi, dimana pelanggaran tersebut merupakan bentuk pelampauan batas. Alam semesta diciptakan oleh Allah SWT dalam keadaan yang harmonis, selaras, serta memenuhi sesuatu yang dibutuhkan oleh manusia. Allah SWT sudah membuatnya dalam keadaan yang tepat, dan memerintahkan hamba-Nya untuk memperbaikinya. Salah satu bentuk pertolongan Allah SWT dalam melakukan perbaikan yaitu mengutus para Nabi dengan tujuan untuk memperbaiki keberadaan di masyarakat. Maka melakukan kerusakan setelah diperbaiki jauh lebih buruk daripada sebelum diperbaiki, karena ayat tersebut secara tegas menggarisbawahi larangan untuk

⁶“Kementerian Agama Pustaka Lajnah,” diakses 25 Februari 2025, <https://pustakalajnah.kemenag.go.id/detail/135>.

membuat kerusakan di bumi, padahal memperburuk kerusakan atau mengganggu sesuatu yang baik juga tidak diperbolehkan.⁷

Beberapa tahun ke belakang, gerakan untuk meminimalisir sampah atau mengurangi sampah sedang hangat diperbincangkan di berbagai media. Hal ini bukan tanpa alasan tentunya. Salah satu faktornya yaitu perilaku masyarakat yang tidak mengalami kesadaran akan bertambahnya timbulan sampah, perilaku masyarakat atas pemakaian barang yang cukup sekali kemudian langsung dibuang serta kurangnya edukasi terkait dengan pengelolaan sampah dan pemanfaatan sampah.

Gerakan Sedekah Sampah menjadi contoh dari gerakan yang berkecimpung dalam urusan permasalahan sampah. Gerakan ini dibentuk sebagai wadah untuk meminimalisir sampah yang terdapat dimasyarakat, terutama di lingkungan sekolah dan juga sebagai upaya kampanye perubahan perilaku masyarakat. Dalam Gerakan Sedekah Sampah, Sampah bukan hanya semata sebagai sampah, tetapi pemberian sampah ini dijadikan ajang sedekah karena dari hasil pengumpulan sampah nantinya akan digunakan untuk hal-hal yang bermanfaat. Dalam hal ini hasil dari program sampah ini dialokasikan sebagai dana pembiayaan Pembangunan Musholla yang ada disekolah, yang mana proses pengalangan dana ini tidak bersifat mengikat dan memberatkan warga sekolah.

⁷ Mustakim Mustakim, "Pendidikan Lingkungan Hidup Dan Implementasinya Dalam Pendidikan Islam (Analisis Surat Al-A'raf Ayat 56-58 Tafsir Al Misbah Karya M. Quraish Shihab)," *JIE (Journal of Islamic Education)* 2, no. 1 (2017), <https://www.ejournal.stitmuhsangil.ac.id/index.php/jie/article/view/42>.

Di kabupaten Jember terdapat sekolah yang sudah menerapkan program sedekah sampah. Sedekah sampah merupakan salah satu tindak lanjut dari program Bupati Jember yaitu Pelajar Menabung Sampah. Ide sedekah sampah muncul ketika Tim Pembina GPBLHS Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Jember bersama Dinas Pendidikan Kabupaten Jember dan Pemerhati Lingkungan mengadakan sosialisasi gerakan pelajar menabung sampah di SMPN 1 Balung Jember.

Sosialisasi Pelajar Menabung Sampah tersebut diikuti lebih kurang 600 siswa dan ditempatkan di musholah sekolah yang belum selesai dibangun. Dalam sambutannya, Kepala Sekolah SMPN 1 Balung Jember Moh. Rokhim, M.Pd mohon maaf karena sosialisasi diadakan di musholah yang belum jadi. Selain itu, beliau juga menyampaikan bahwa, pembangunan musholah tersebut merupakan hasil dari sedekah sampah dan uang receh dari para warga sekolah dan warga sekitar sekolah SMPN 1 Balung Jember.⁸

Selain mengajak warga sekolah dan warga sekitar sekolah SMPN 1 Balung Jember untuk turut peduli dalam pengelolaan sampah, hal tersebut juga dilakukan untuk menumbuhkan kesadaran bahwa beramal bisa dilakukan dengan hal-hal yang paling sederhana. Sedekah tidak harus dengan uang receh, sampah yang bernilai ekonomis juga bisa disedekahkan untuk kepentingan bersama.⁹

⁸ “Sedekah Sampah Membangun Musholah,” diakses 26 Februari 2025, <https://ppid.jemberkab.go.id/berita-ppid/detail/sedekah-sampah-membangun-musholah>.

⁹ “Sedekah Sampah Membangun Musholah,” diakses 26 Februari 2025, <https://ppid.jemberkab.go.id/berita-ppid/detail/sedekah-sampah-membangun-musholah>

Gambaran proses pelaksanaan program sedekah sampah yang dilaksanakan SMPN 1 Balung Jember, merupakan inisiatif lingkungan yang bertujuan menumbuhkan kesadaran siswa terhadap pentingnya pengelolaan sampah sekaligus membangun semangat kepedulian sosial. Program ini melibatkan seluruh warga sekolah, mulai dari siswa, guru, staf, hingga wali murid sebagai pendukung. Setiap hari Jumat, siswa dianjurkan membawa sampah anorganik dari rumah seperti botol plastik, kardus, atau kertas yang sudah dipilah dan dibersihkan. Sampah yang dikumpulkan akan ditimbang dan dicatat oleh tim pelaksana, lalu disimpan sementara sebelum dijual ke bank sampah mitra atau pengepul. Hasil dari penjualan sampah tersebut kemudian disalurkan untuk kegiatan pembangunan fasilitas sekolah.

Penganggaran program sedekah sampah sebagai sumber pembiayaan pembangunan mushollah sekolah idealnya dilakukan secara sistematis dan transparan, dimulai dari identifikasi kebutuhan fisik dan operasional seperti tempat sampah, timbangan, alat pelindung diri (APD), hingga media edukasi lingkungan. Selanjutnya, dilakukan estimasi pendapatan dari hasil penjualan sampah berdasarkan volume rata-rata yang diperoleh dalam satu periode tertentu dan harga pasar saat itu. Dana yang terkumpul dialokasikan secara proporsional untuk pembiayaan pembangunan mushollah, cadangan operasional, serta kegiatan pendukung lainnya. Transparansi anggaran dijaga melalui pencatatan transaksi secara berkala dan pelaporan kepada seluruh pihak yang terlibat, seperti komite

sekolah dan masyarakat. Evaluasi rutin juga diperlukan guna menilai efektivitas dan efisiensi penggunaan dana, sekaligus mengidentifikasi potensi pengembangan program.¹⁰

Namun kenyataannya, implementasi program sedekah sampah di SMPN 01 Balung belum berjalan secara maksimal dan konsisten. Pengumpulan sampah masih dilakukan secara sporadis dan pengelolaannya belum optimal, sehingga hasil yang diperoleh belum cukup untuk membiayai pembangunan mushollah secara mandiri. Partisipasi civitas sekolah juga masih terbatas, dengan sebagian siswa dan guru yang aktif namun banyak yang kurang terlibat karena kurangnya sosialisasi dan pemahaman mengenai program ini. Akibatnya, dana yang terkumpul dari sedekah sampah masih terbatas dan sekolah masih sangat bergantung pada sumber pembiayaan lain. Selain itu, kesadaran mengenai pentingnya menjaga lingkungan dan sedekah melalui program ini belum merata, sehingga dampak sosial dan edukatifnya belum maksimal.

Program sedekah sampah menghadapi beberapa kelemahan-kelemahan, antara lain guru-guru tidak dapat melakukan verifikasi langsung terhadap keaslian sampah yang dikumpulkan, sehingga sulit memastikan apakah sampah tersebut benar-benar berasal dari rumah sesuai dengan instruksi yang telah disampaikan melalui grup WhatsApp kepada siswa dan orang tua. Selain itu, proses pencatatan pengumpulan sampah masih dilakukan secara manual, yang berpotensi menimbulkan kesalahan

¹⁰ Ferdi, “Pembiayaan Pendidikan: Suatu Kajian Teoritis.” 23

dan ketidakteraturan data. Oleh karena itu, diperlukan penerapan sistem pencatatan digital, seperti penggunaan Microsoft Excel atau aplikasi serupa yang dapat diakses oleh seluruh anggota komunitas sekolah, khususnya siswa dan orang tua, guna meningkatkan transparansi, akurasi data, serta partisipasi aktif dalam pelaksanaan program sedekah sampah.

Sebelum program berjalan, pihak sekolah mengadakan sosialisasi kepada seluruh warga sekolah dan wali murid melalui upacara, pertemuan kelas, dan media komunikasi digital seperti grup WhatsApp. Selama pelaksanaan, siswa yang aktif menyumbangkan sampah akan memperoleh apresiasi secara berkala, baik secara individu maupun kelas. Pengelolaan program ini melibatkan OSIS sebagai pelaksana teknis, guru pembina lingkungan sebagai pembimbing, serta dukungan dari komite sekolah. Melalui program ini, sekolah berharap dapat mengurangi volume sampah, menciptakan lingkungan yang bersih, serta mendidik siswa untuk peduli terhadap sesama dan lingkungan sejak dini.

Sekolah Menengah Pertama Negeri 01 Balung merupakan sekolah yang terletak di kecamatan Balung, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Sekolah ini merupakan Adiwiyata tingkat Provinsi yang dinyatakan dalam SK Dinas Lingkungan Hidup tahun 2024/2024. Yang mana sekolah ini sudah banyak sekali menerapkan program yang berkaitan dengan kepedulian lingkungan.

Adapun Adiwiyata merupakan sebuah penghargaan yang diberikan untuk sekolah yang menerapkan Gerakan Peduli Berbudaya Lingkungan

Hidup Sehat (GPBLHS) yaitu gerakan yang dilakukan oleh warga sekolah untuk menerapkan perilaku ramah lingkungan. Gerakan ini dilakukan secara sukarela, berjejaring, dan berkelanjutan.

Hal ini didukung hasil wawancara dengan bu Lia Agustin selaku ketua Adiwiyata bahwa :

Jadi mas program sedekah sampah ini merupakan salah satu program dari GPBLHS yang mana Tujuan dari gerakan GPBLHS ini adalah untuk menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, hijau, dan sehat, menanamkan nilai nilai cinta lingkungan dalam diri siswa, cara melestarikan lingkungan, membentuk karakter anak didik dan warga sekolah juga. Nah dari hasil program ini mas bisa lihat dibelakang itu musholla kita sudah sangat layak pakai. Hal sederhana ini bisa berdampak besar kan, padahal sampah kan dianggap sepele.

Dengan adanya program ini SMPN 01 Balung menunjukkan potensi yang besar, baik dari segi peningkatan kesadaran lingkungan maupun dalam pencapaian tujuan utama, yakni pembangunan musholla sekolah. Dengan pengelolaan yang lebih baik dan peningkatan partisipasi dari seluruh warga sekolah, program ini diharapkan dapat menjadi model bagi sekolah-sekolah lain dalam mengelola sampah sekaligus mendukung pembiayaan fasilitas keagamaan di sekolah.



Gambar 1.1
kegiatan sosialisasi



Gambar 1.2
Pengumpulan Sampah



Gambar 1.3
Penyortiran Sampah

Hal ini menjadi daya tarik penulis untuk melakukan penelitian. Melihat dari fenomena yang telah disebutkan penulis tertarik meneliti dan juga membahas penulisan skripsi yang berjudul **“Implementasi Program Sedekah Sampah Sebagai Sumber Pembiayaan Pembangunan Musholla Sekolah Di SMPN 01 Balung”**

B. Fokus Penelitian

Perumusan masalah dalam penelitian kualitatif disebut dengan istilah fokus penelitian. Bagian ini mencerminkan semua fokus permasalahan yang

akan dicari jawabannya melalui proses penelitian. Fokus penelitian harus disusun secara singkat, jelas, tegas, spesifik, operasional yang dituangkan dalam bentuk kalimat tanya.¹¹

Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka fokus penelitian ini adalah :

1. Bagaimana penganggaran (*Budgeting*) program sedekah sampah sebagai sumber pembiayaan pembangunan musholla sekolah di SMPN 01 Balung
2. Bagaimana pembukuan (*Accounting*) program sedekah sampah sebagai sumber pembiayaan pembangunan musholla sekolah di SMPN 01 Balung
3. Bagaimana pemeriksaan (*Auditing*) program sedekah sampah sebagai sumber pembiayaan pembangunan musholla sekolah di SMPN 01 Balung

C. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian merupakan gambaran tentang arahan yang akan dituju dalam melakukan penelitian.¹²

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan Bagaimana penganggaran (*Budgeting*) program sedekah sampah sebagai sumber pembiayaan pembangunan musholla sekolah di SMPN 01 Balung
2. Untuk mendeskripsikan Bagaimana pembukuan (*Accounting*) program sedekah sampah sebagai sumber pembiayaan pembangunan musholla sekolah di SMPN 01 Balung

¹¹ Tim Penyusun, *Penulisan Karya Tulis Ilmiah* (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2024), 45.

¹² Tim Penyusun 45.

3. Untuk mendeskripsikan Bagaimana pemeriksaan (*Auditing*) program sedekah sampah sebagai sumber pembiayaan pembangunan musholla sekolah di SMPN 01 Balung

D. Manfaat penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah melakukan penelitian. Kegunaan dapat bersifat teoritis dan praktis. Seperti bagi penulis, instansi dan masyarakat secara keseluruhan.¹³

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis, lembaga terkait dan peneliti lainnya baik secara teoritis dan praktis.

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini :

1. Manfaat teoritis

- a. Untuk menanamkan karakter berbagi melalui praktik praktik berbasis sosial.
- b. Sebagai kontribusi alternatif pendanaan untuk pembangunan musholla sekolah.
- c. Untuk meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam kegiatan sosial yang dapat dikembangkan.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi Sekolah Menengah Pertama Negeri 01 Balung sebagai acuan dan masukan dalam mendukung program sedeka sampah sebagai sumber pembiayaan pembangunan musholla sekolah.

¹³ Tim Penyusun, 46.

- b. Bagi peneliti, menambah wawasan ilmu pengetahuan terutama dalam Implementasi Program Sedekah Sampah Sebagai Sumber Pembiayaan Pembangunan musholla Sekolah.
- c. Bagi Universitas Negeri Kiai Haji Achamad Siddiq Jember, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah, memperkaya Pustaka serta bahan referensi yang berkaitan dengan Program Sedekah Sampah Sebagai Sumber Pembiayaan Pembangunan Musholla Sekolah.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalahpahaman makna istilah sebagaimana yang dimaksud oleh peneliti.¹⁴

1. Implementasi

Sebuah rencana yang telah dibuat dilaksanakan. Hal ini melibatkan tindakan nyata untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan di awal. Dalam pelaksanaan, segala sesuatu yang sudah direncanakan diterapkan dan dikelola agar berjalan lancar.

2. Sedekah sampah

Suatu program dimana untuk menyumbangkan sampah anorganik (seperti plastik, kertas, logam) sebagai bentuk sedekah yang bernilai ekonomi, hasilnya kemudian digunakan untuk hal yang lebih bermanfaat.

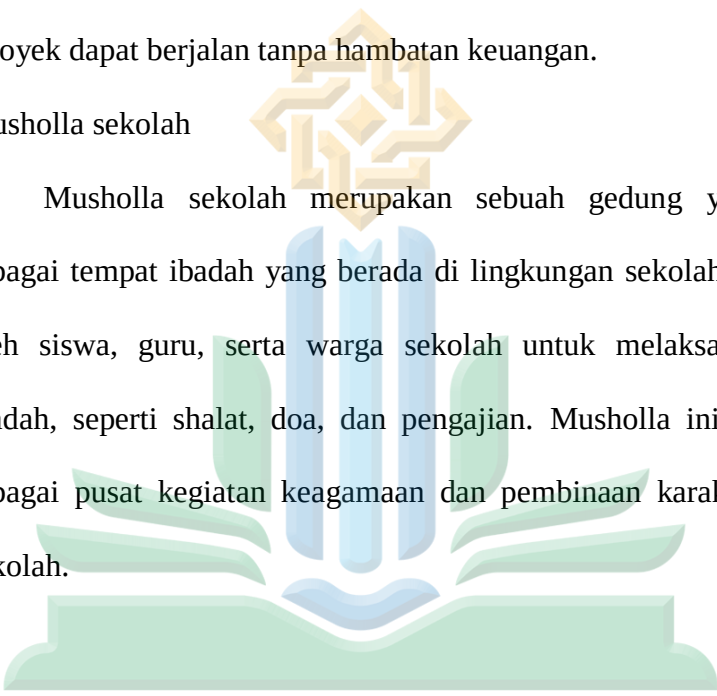
¹⁴ Tim Penyusun, 46.

3. Pembiayaan

Proses penyediaan dana atau sumber daya finansial dari berbagai sumber untuk mendukung kegiatan atau proyek tertentu. digunakan untuk membiayai berbagai kebutuhan, seperti operasional, pengembangan, atau pembelian aset. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa kegiatan atau proyek dapat berjalan tanpa hambatan keuangan.

4. Musholla sekolah

Musholla sekolah merupakan sebuah gedung yang digunakan sebagai tempat ibadah yang berada di lingkungan sekolah dan digunakan oleh siswa, guru, serta warga sekolah untuk melaksanakan kegiatan ibadah, seperti shalat, doa, dan pengajian. Musholla ini juga berfungsi sebagai pusat kegiatan keagamaan dan pembinaan karakter bagi warga sekolah.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan upaya peneliti untuk mencari perbandingan dan menemukan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya. Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasi atau belum terpublikasikan (skripsi, tesis, disertasi dan sebagainya). Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan.¹⁶ Beberapa penelitian yang telah dilakukan yang terkait dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Skripsi yang ditulis oleh Nadia Safitri Mahasiswa fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah pada tahun 2022 dengan judul Implementasi Gerakan Sedekah Sampah Sebagai Upaya Membangun Solidaritas Sosial (Studi Kasus: Remaja dan Pemuda Islam Masjid Raya Bintaro Jaya). Metode dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Tujuan penelitian ini adalah implementasi Gerakan Sedekah Sampah meliputi sosialisasi, pengumpulan sampah dari masyarakat, pemilahan, penimbangan dan pelaporan. Melalui implementasi Gerakan Sedekah Sampah terdapat jenis solidaritas yaitu solidaritas mekanik dan solidaritas

¹⁶ Penyusun, 40.

organik. Implementasi Gerakan Sedekah Sampah dapat membangun solidaritas sosial berupa hasil manfaat yang diterima masyarakat yang membutuhkan yaitu pemberian bantuan sosial, pendanaan di bidang pendidikan baik non formal dan formal, kegiatan penyuluhan kesehatan, dan pemberdayaan ekonomi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa gerakan Sedekah Sampah merupakan Program yang berada dibawah Departemen Sosial Budaya organisasi Remaja dan Pemuda Islam Masjid Raya Bintaro Jaya (REMISYA). Gerakan Sedekah Sampah sebagai salah satu wadah untuk melakukan perubahan perilaku masyarakat terhadap lingkungan. Implementasi Gerakan Sedekah Sampah didasarkan dengan tujuan yang ingin dicapai dan memiliki sasaran masyarakat umum. Implementasi Gerakan Sedekah Sampah beberapa tahap yaitu sosialisasi informasi pelaksanaan kegiatan Gerakan Sedekah Sampah, pemberian sampah dari masyarakat, pemilahan jenis sampah yang dilakukan volunteer, penimbang oleh pengepul dan pelaporan hasil gerakan sedekah sampah.¹⁷

2. Skripsi yang ditulis oleh Uzlifatul Zulkarima mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah pada tahun 2022 dengan judul Keberhasilan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Gerakan Sedekah Sampah Pada Masjid Al-Muharram Kampung Brajan,Bantul. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan mengambil

¹⁷ “Nadia Safitri (Implementasi Gerakan Sedekah Sampah Sebagai Upaya Membangun Solidaritas Sosial (Studi Kasus: Remaja dan Pemuda Islam Masjid Raya Bintaro Jaya).).pdf,” diakses 28 Februari 2025,

data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan penerapan program dan mengetahui serta menganalisis hasil pemberdayaan pada program Gerakan Sedekah Sampah (GSS) yang ada di Masjid al-Muharram Brajan.¹⁸

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Penerapan program Gerakan Sedekah Sampah (GSS) dalam pemberdayaan masyarakat sudah sesuai dengan apa yang dijelaskan oleh Randy R Wrihatnolo dan Riant Nugroho Dwidjowijoto yaitu dilakukan melalui proses penyadaran, pengkapasitasan, dan pendayaan. Hasil pemberdayaan yang dilakukan melalui program Gerakan Sedekah Sampah (GSS) memberikan perubahan positif dan sesuai dengan apa yang dijelaskan oleh Sarah Cook dan Steve Macaulay melalui *authority, confidence and competence, trust, opportunities, dan support*.

3. Skripsi ini ditulis oleh Lisa Uminurjanah pada tahun 2023, mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dengan Judul implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dan Sosial Siswa Melalui Pemanfaatan Bank Sampah di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif 35 Nurul Ulum Ambulu Jember Tahun Ajaran 2022/2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif. tujuan penelitian ini adalah: 1) Mendeskripsikan bentuk kegiatan implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan siswa

¹⁸ “Uzlifatul Zulkarima(Keberhasilan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Gerakan Sedekah Sampah Pada Masjid Al-Muharram Kampung Brajan,Bantul.) -FDK.Pdf,” diakses 28 Februari 2025.

melalui pemanfaatan bank sampah di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif 35 Nurul Ulum Ambulu Jember tahun ajaran 2022/2023. 2) Mendeskripsikan bentuk kegiatan pendidikan karakter peduli sosial siswa melalui pemanfaatan bank sampah di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif 35 Nurul Ulum Ambulu Jember tahun ajaran 2022/2023. 3) Mendeskripsikan implikasi dari kegiatan siswa dalam implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan dan sosial melalui pemanfaatan bank sampah di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif 35 Nurul Ulum Ambulu Jember tahun ajaran 2022/2023.

Temuan dari penelitian ini adalah: 1) Bentuk kegiatan implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan: (a) Sedekah sampah (b) MI Nurul Ulum bersih (c) Green school (d) Kantin sehat. 2) Bentuk kegiatan implementasi pendidikan karakter peduli sosial: (a) Kerja bakti lingkungan sekolah (b) Amal hari Jum'at (c) MI Nurul Ulum berbagi (3)

Implikasi dari kegiatan implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan: Terbentuknya kesadaran siswa tentang nilai guna dari sampah, terbentuknya budaya bersih serta cinta lingkungan. Sedangkan, Implikasi dari kegiatan implementasi pendidikan karakter peduli sosial: rukun dengan teman, terbentuknya sikap dermawan serta peka dengan lingkungan sekitar (lingkungan sosial).¹⁹

¹⁹ Lisa Uminurjanah, "implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dan Sosial Siswa Melalui Pemanfaatan Bank Sampah di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif 35 Nurul Ulum Ambulu Jember Tahun Ajaran 2022/2023.," diakses 1 maret 2025.

4. Jurnal ini ditulis oleh Atika Fatimah dan Citra Desy Aliyah Alkis, dengan judul Pemberdayaan Masyarakat Melalui Sedekah Sampah Sebagai Upaya Peningkatan Perekonomian Di Kawasan Kumuh Kecamatan Magelang Selatan, Kota Magelang.

Hasil temuan Kawasan kumuh adalah kawasan dengan tingkat kepadatan populasi yang tinggi di sebuah kota yang

dihuni oleh masyarakat miskin. Suatu kawasan dikatakan kumuh dapat dilihat dari tujuh kriteria yaitu bangunan gedung, jalan lingkungan, drainase lingkungan, pengelolaan sampah, pengelolaan air limbah, sistem penyediaan air minum, dan proteksi kebakaran. Kecamatan Magelang Selatan memiliki dua kriteria diatas sehingga disebut kawasan kumuh yaitu proteksi kebakaran dan pengelolaan sampah. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk menjawab permasalahan mengenai pengelolaan sampah di Kecamatan Magelang Selatan melalui penerapan sedekah sampah. Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat ialah pemberdayaan masyarakat melalui sosialisasi di Kecamatan Magelang Selatan dengan narasumber Alfian Mubarak dari Cita Sehat Foundation. Penerapan

sedekah sampah menjadi solusi bagi masalah bank sampah yang terjadi di Kecamatan magelang Selatan yaitu adanya sikap istiqomah dalam menjalankan program pengelolaan sampah agar tercipta komitmen antara warga dan pengelola sampah sehingga program tidak terhenti ditengah jalan serta perlunya akses informasi tentang pengepul sampah sehingga

sampah dapat dijual dan menghasilkan uang untuk meningkatkan perekonomian warga.²⁰

5. Skripsi ini ditulis oleh Nata Sukma pada tahun 2023, mahasiswa universitas negeri k.h. abduraahmad wahid pekalongan. Prodi manajemen dakwah. Dengan judul Strategi Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Program Sedekah Sampah Di Lazismu Batang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui Strategi Peningkatan Ekonomi Masyarakat melalui Program Sedekah Sampah, program sedekah sampah merupakan inovasi dari LAZISMU Batang dalam penghimpunan dana. Adapun barang yang dapat disedekahkan antara lain : sampah kertas (koran, kardus, karton), sampah plastik (kantong plastik, botol plastik, semua barang yang berbahan plastik), pemilihan jenis sampah dilakukan oleh masyarakat yang akan menyedekahkan barang bekas/sampahnya, kemudian masyarakat menghubungi pihak LAZISMU Batang yang akan menjemput barang bekas/ sampah yang sudah dipilah tersebut. Hasil dari penelitian ini edekah sampah dan mustahiq penerima manfaat dari program pemberdayaan UMKM, dapat penulis simpulkan bahwa pelaksanaan program sedekah sampah sudah baik hal ini dibuktikan dengan setiap minggunya selalu ada muzakki yang bersedekah sampah di LAZISMU Batang. Serta penyaluran dana untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dalam hal ini program pemberdayaan UMKM dapat dibilang

²⁰ AtikaFatimah, dkk,” pemberdayaan masyrakat melalui sedekah sampah sebagai upaya peningkatan perekonomian dikawasan kumuh kecamatan magelang selatan kota bantul" diakses 28 Februari 2025,.

berhasil, pernyataan itu bisa dibuktikan melalui hasil observasi peneliti kepada pelaku UMKM atau penerima bantuan tersebut, mengalami kenaikan pendapatan dan usahanya dapat berkembang

Table 2.1
Penelitian terdahulu

No	Nama, Tahun, Judul	Hasil Temuan	Persamaan	Perbedaan
1.	Nadia Safitri, 2022, Implementasi Gerakan Sedekah Sampah Sebagai Upaya Membangun Solidaritas Sosial (Studi Kasus: Remaja dan Pemuda Islam Masjid Raya Bintaro Jaya).	Gerakan Sedekah Sampah adalah program di bawah Departemen Sosial Budaya Remaja dan Pemuda Islam Masjid Raya Bintaro Jaya (REMISYA), yang bertujuan untuk mengubah perilaku masyarakat terhadap lingkungan. Program ini melibatkan beberapa tahap, yaitu sosialisasi, pengumpulan sampah dari masyarakat, pemilahan sampah oleh relawan, penimbangan oleh pengepul, dan pelaporan hasilnya. Sasaran utama gerakan ini adalah masyarakat umum.	a) Kedua nya sama sama membahas tentang pelaksanaan atau implementasi terkait sedekah sampah. b) Keduanya sama sama menggunakan metode penelitian kualitatif	a) Penelitian terdahulu membahas terkait upaya pembangunan solidaritas sosial sedangkan penelitian ini berfokus pada sumber pembiayaan pembangunan musholla sekolah.
2.	Uzlifatul Zulkarima, 2022, Keberhasilan Pemberdayaan Masyarakat Melalui	Penerapan program Gerakan Sedekah Sampah (GSS) dalam pemberdayaan masyarakat sudah sesuai dengan teori	a) Keduanya sama sama pemberdayaan program sedekah sampah pada tempat	a) Penelitian terdahulu membahas terkait keberhasilan sedekah sampah sedangkan penelitian ini

No	Nama, Tahun, Judul	Hasil Temuan	Persamaan	Perbedaan
	Gerakan Sedekah Sampah Pada Masjid Al-Muharram Kampung Brajan, Bantul.	Randy R. Wrihatnolo dan Riant Nugroho Dwidjowijoto, yang menyebutkan bahwa pemberdayaan dilakukan melalui penyadaran, pengkapasitasan, dan pendayaan. Program GSS juga menghasilkan perubahan positif yang sejalan dengan konsep Sarah Cook dan Steve Macaulay mengenai pemberdayaan, yaitu melalui peningkatan otoritas, rasa percaya diri dan kompetensi, kepercayaan, peluang, dan dukungan.	ibadah b) Keduanya sama sama menggunakan metode penelitian kualitatif.	terfokus pada pelaksanaannya. b) Penelitian terdahulu bertujuan untuk memberdayakan masyarakat kampung brajan, sedangkan penelitian ini memperbaiki sarana prasarana sekolah.
3.	Lisa Uminurjanah, 2023, implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dan Sosial Siswa Melalui Pemanfaatan Bank Sampah di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif 35 Nurul Ulum Ambulu	Temuan dari penelitian ini adalah: 1) Bentuk kegiatan implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan: (a) Sedekah sampah (b) MI Nurul Ulum bersih (c) Green school (d) Kantin sehat. 2) Bentuk kegiatan implementasi pendidikan karakter peduli sosial: (a) Kerja bakti lingkungan sekolah (b) Amal hari Jum'at (c) MI Nurul Ulum	a) Keduanya sama sama memanfaatkan sampah sebagai kesadaran siswa tentang nilai guna dari sampah b) Keduanya sama sama menggunakan metode penelitian kualitatif.	a) Penelitian terdahulu terfokus pada pembentukan karakter peduli lingkungan, sedangkan penelitian ini terfokus pada bagaimana pelaksanaan dari program sedekah sampah.

No	Nama, Tahun, Judul	Hasil Temuan	Persamaan	Perbedaan
		berbagi (3)Implikasi dari kegiatan implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan: Terbentuknya kesadaran siswa tentang nilai guna dari sampah, terbentuknya budaya bersih serta cinta lingkungan. Sedangkan,Implikasi dari kegiatan implementasi pendidikan karakter peduli sosial: rukun dengan teman, terbentuknya sikap dermawan serta peka dengan lingkungan sekitar (lingkungan sosial).		
4.	Atik Fatimah,2022, Pemberdayaan Masyarakat Melalui Sedekah Sampah Sebagai Upaya Peningkatan Perekonomian Di Kawasan Kumuh Kecamatan Magelang Selatan, Kota Magelang.	Hasil temuan menunjukkan bahwa kawasan kumuh adalah area dengan kepadatan penduduk tinggi yang dihuni oleh masyarakat miskin. Kawasan dikatakan kumuh jika memenuhi tujuh kriteria, yaitu kondisi bangunan, jalan lingkungan, drainase, pengelolaan sampah, pengelolaan air limbah, penyediaan air minum, dan proteksi kebakaran. Kecamatan Magelang Selatan	a) Keduanya sama sama membahas terkiat sedekah sampah b) Penelitian ini sama sama menggunakan metode penelitian kualitatif	a) Penelitian terdahulu bertujuan untuk meningkatkan perekonomian. Sedangkan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan dari sedekah sampah sebagai sumber pembiayaan musholla sekolah.

No	Nama, Tahun, Judul	Hasil Temuan	Persamaan	Perbedaan
		disebut kawasan kumuh karena dua kriteria, yaitu proteksi kebakaran dan pengelolaan sampah.		
5.	Nata sukma, 2023, Strategi Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Program Sedekah Sampah Di Lazismu Batang	Hasil dari penelitian ini sedekah sampah dan mustahiq penerima manfaat dari program pemberdayaan UMKM, dapat penulis simpulkan bahwa pelaksanaan program sedekah sampah sudah baik hal ini dibuktikan dengan setiap minggunya selalu ada muzakki yang bersedekah sampah di LAZISMU Batang. Serta penyaluran dana untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dalam hal ini program pemberdayaan UMKM dapat dibilang berhasil, pernyataan itu bisa dibuktikan melalui hasil observasi peneliti kepada pelaku UMKM atau penerima bantuan tersebut, mengalami kenaikan pendapatan dan usahanya dapat berkembang	a) Keduanya sama sama membahas terkait sedekah sampah b) Penelitian ini sama sama menggunakan metode penelitian kualitatif	a) Penelitian terdahulu meneliti terkait strategi peningkatan ekonomi dari program sedekah sampah sedangkan penelitian ini membahas terkait pelaksanaan program sedekah sampah sebagai sumber pembiayaan musholla sekolah

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dipaparkan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat persamaan dan perbedaan, persamaannya adalah sama sama membahas terkait program sedekah sampah dan perbedaannya yaitu pada fokus penelitiannya dan juga pemanfaatan sedekah sampah itu sendiri.

Dengan demikian penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih spesifik tentang pemanfaatan dana yang dihasilkan dari program sedekah sampah yang dapat dijadikan untuk membantu pembiayaan pendidikan disekolah tersebut. Hal ini menjadi fokus pada implementasi program sedekah sampah sebagai sumber pembiayaan pembangunan musholla sekolah yang menggabungkan konsep pengelolaan sampah dengan inisiatif sosial untuk membiayai pembangunan fasilitas pendidikan. Hal ini menjadi solusi praktis dalam menghadapi tantangan pendanaan pembangunan musholla sekolah.

B. Kajian Teori

1. Penerapan program sedekah sampah

Pelaksanaan atau implementasi adalah tindakan-tindakan yang dilakukan oleh pihak-pihak yang berwenang/berkepentingan baik pemerintah maupun swasta yang bertujuan untuk mewujudkan cita-cita/tujuan yang telah ditetapkan. Implementasi merupakan tindakan untuk mencapai tujuan yang telah digariskan dalam keputusan kebijakan, tindakan tersebut dilakukan baik oleh individu, pejabat pemerintah ataupun swasta. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa implementasi merupakan suatu proses yang dinamis, dimana pelaksana

kebijakan melakukan aktivitas atau kegiatan, sehingga pada akhirnya akan mendapatkan suatu hasil yang sesuai dengan tujuan atau sasaran kebijakan itu sendiri.²¹

Actuating mencakup penetapan dan pemuasan kebutuhan manusiawi dari pegawai-pegawainya, memberi penghargaan, memimpin, mengembangkan memberi kompensasi kepada mereka.²²

Pelaksanaan terdiri dari staffing dan motivating. Pada tahap staffing bertujuan untuk menentukan keperluan-keperluan sumber daya manusia, pengerahan, penyaringan, latihan dan pengembangan tenaga kerja. Sedangkan pada tahap motivating kegiatan ini mengarahkan atau menyalurkan perilaku manusia ke arah tujuan-tujuan.

Implementasi manajemen pembiayaan pendidikan dalam lembaga pendidikan sebenarnya menginginkan pelaksanaan program pendidikan yang tertib administrasi, dengan harapan penyelenggaraan pendidikan dimana menggunakan dana yang tidak sedikit, dapat dipertanggung jawabkan dengan baik dan transparansi sesuai dengan undang undang yang berlaku. Untuk mencapai tujuan pendidikan, dimana ada beberapa komponen yang menunjang keberhasilan dan perbaikan mutu pendidikan yang tidak terlepas dari manajemen pembiayaan pendidikan. Ada beberapa faktor pendukung keberhasilan sebuah lembaga pendidikan tergantung pada bagaimana manajemen yang di implementasikan

²¹ Astrella Janice, "Studi Tentang Pelaksanaan Tugas Dan Fungsi Badan Pemberdayaan Masyarakat Desa (Bpmd) Dalam Pembangunan Desa Di Desa Tanjung Lapang Kecamatan Malinau Barat Kabupaten Malinau," t.t., 1462.

²² Ramanda Yogi Pratama, "Fungsi-Fungsi Manajemen," 13.

dilembaga tersenut. Terlihat bahwa seluruh aktifitas pendidikan baik dari segi peserta didik, program pendidikan, sarana, suasana belajar, hingga pendidik sangat tergantung pada manajemen keuangan yang diterapkan.²³

Sebelum melakukan suatu kegiatan ataupun suatu program hal yang paling utama adalah membuat suatu perencanaan. Perencanaan merupakan salah satu proses dalam fungsi fungsi manajemen. Sebelum manajer melaksanakan aktivitas pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan, maka aktivitas pertama manajer adalah melakukan perencanaan. Perencanaan merupakan langkah dan proses yang sangat fundamental untuk mencapai tujuan organisasi. Mengingat posisi perencanaan yang sangat penting dan utama, maka setiap perencanaan harus dilakukan dengan cermat melalui analisis yang mendalam tentang tindakan atau aktivitas apa yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan organisasi.²⁴ Secara sederhana perencanaan dapat dirumuskan sebagai suatu proses menetapkan tujuan yang ingin dicapai penetapan tindakan, dan penerahan sumberdaya organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien. Dari rumusan tersebut, terdapat tiga kegiatan perencanaan, yaitu: Pertama, perumusan tujuan yang ingin dicapai organisasi. Kedua, penentuan dan pemilihan program tindakan untuk mencapai tujuan.

²³ Prof Dr H. Mukhtar Siswanto M. Pd , Dr H. Kasful Anwar Us, M. Pd , Khairul Azan, Refika, As'adut Tabi'in, Ideal Patrah, Sesti Novalina, Noviriani, Miftahur Rizik, Nurhadi Prabowo, Hamdi Zas Pendi, dan Iwan, *Isu-Isu Global Manajemen Pendidikan Islam* (Samudra Biru, 2021).

²⁴ Suhadi Winoto, *Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan Islam* (LKIS, 2021), 41, <http://digilib.uinkhas.ac.id/2552/>.

Ketiga, mengidentifikasi dan mengarahkan sumberdaya yang jumlahnya terbatas untuk mencapai tujuan.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwasanya pelaksanaan adalah Implementasi dari kebijakan merupakan proses dinamis yang melibatkan tindakan-tindakan oleh pihak yang berwenang, baik pemerintah maupun swasta, untuk mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan. Hal ini mencakup aktivitas yang dilakukan oleh individu atau pejabat terkait untuk mencapai sasaran kebijakan tersebut. Sementara itu, actuating berperan penting dalam menggerakkan dan memotivasi pegawai dengan cara memenuhi kebutuhan manusiawi mereka, memberi penghargaan, memimpin, mengembangkan, serta memberikan kompensasi. Kedua hal ini saling berhubungan karena keberhasilan implementasi kebijakan sangat bergantung pada kemampuan dalam memotivasi dan mengarahkan individu yang terlibat untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Adapun dalam melaksanakan pembiayaan pendidikan, kegiatan yang ada dalam manajemen pembiayaan pendidikan meliputi tiga hal yaitu.²⁵

a. Budgeting (penganggaran)

Penganggaran merupakan suatu proses pengambilan keputusan pemakaian sumber daya pada masa yang akan datang. Penganggaran dapat juga dikatakan sebagai kegiatan atau proses penyusunan

²⁵ Dr Sujari Rahmanto M.Pd, *Manajemen Pembiayaan Sekolah* (Gre Publishing, 2019), 12.

anggaran (budget). Budget merupakan rencana operasional yang dinyatakan secara kuantitatif dalam bentuk satuan uang yang digunakan sebagai pedoman dalam kurun waktu tertentu. Sehingga dalam anggaran tergambar kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan oleh suatu lembaga.

Penganggaran merupakan proses kegiatan atau proses penyusunan anggaran (budget). Budget ini merupakan rencana operasional yang dinyatakan secara kuantitatif dalam bentuk satuan uang yang digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan lembaga dalam kurun waktu tertentu. Sementara kalau anggaran sector public adalah sebuah proses yang dilakukan oleh organisasi sector publik untuk mengalokasikan sumber daya yang dimilikinya dalam kebutuhan-kebutuhan yang tidak terbatas. Dengan pengertian tersebut mengungkapkan peran anggaran dalam pengelolaan kekayaan sebuah organisasi publik. Organisasi sector public tentu berkeinginan memberikan pelayanan maksimal kepada masyarakat tetapi sering terkendala oleh keterbatasan sumber daya yang dimiliki, maka anggaran memiliki fungsi dan peran penting.²⁶

Karakteristik Anggaran memiliki dua sisi, yaitu sisi penerimaan dan pengeluaran. Sisi pengeluaran menggambarkan perolehan atau besarnya dana yang diterima oleh lembaga dari setiap sumber dana yang diterima oleh lembaga dari setiap sumber dana misalnya dari

²⁶ Anis Nursobah, "The Manajemen Pembiayaan Pada Lembaga Pendidikan Islam," *An-Nahdliyyah: Jurnal Studi Keislaman* 1, no. 1 (3 Juli 2022), <https://doi.org/10.70502/ajsk.v1i1.3>.

pemerintah, masyarakat, orang tua peserta didik dan sumber-sumber lainnya. Sedangkan sisi pengeluaran menggambarkan besarnya biaya yang harus dikeluarkan untuk tiap komponen prog-ram. Istilah-istilah yang lazim untuk pengeluaran anggaran adalah dana rutin dan dana pembangun²⁷

b. Accounting (Pembukuan)

Pencatatan (accounting) merupakan kegiatan pencatatan dan pengelompokan semua transaksi, baik transaksi pemasukan maupun transaksi pengeluaran.²⁸ Pembukuan merupakan kegiatan pengurusan keuangan. Pengurusan meliputi dua hal yaitu pengurusan yang menyangkut kewenangan menentukan kebijakan menerima atau mengeluarkan uang, kepengurusan ini disebut kepengurusan ketatausahaan. Kepengurusan yang menyangkut pengelolaan keuangan yaitu penerimaan, pengeluaran dan penyimpanan uang yang dikenal dengan istilah bendaharawan”. Pembukuan merupakan kegiatan mengorganisir keuangan. Bendahara dalam tugasnya melaksanakan pembukuan serta mengontrol keuangan, mulai dari uang masuk sampai dengan uang keluar, sehingga transferansi keuangan pengelolaan keuangan makin jelas dan terorganisasi dengan baik.²⁹

²⁷ Nursobah.

²⁸ Endah Dwi Hayati, “Manajemen Pembiayaan Berbasis Sekolah Di Rsbi Smpn 3 Mranggen Demak,” *Educational Management* 1, no. 2 (2012), <https://journal.unnes.ac.id/sju/eduman/article/view/820>.

²⁹ Sonedi Sonedi, Zulfa Jamalie, dan Majeri Majeri, “Manajemen Pembiayaan Pendidikan Bersumber Dari Masyarakat,” *FENOMENA* 9, no. 1 (1 Juni 2017): 25–46, <https://doi.org/10.21093/fj.v9i1.702>.

Menurut Pendapat yang lain menjelaskan bahwa akuntansi merupakan proses pencatatan, pengelompokan dan pengikhtisaran kejadian-kejadian ekonomi dalam bentuk yang teratur dan logis dengan tujuan menyajikan informasi keuangan yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan.¹³ Fungsi akuntansi bagi badan usaha dan masyarakat adalah menyajikan informasi kuantitatif tertentu yang dapat digunakan oleh pimpinan entitas ekonomi maupun pihak lainnya untuk mengambil keputusan. Agar penyajian informasi tepat, maka seorang akuntan harus memiliki pengetahuan baik mengenai prinsip-prinsip dan aturan-aturan dalam penyusunan informasi akuntansi, dan mampu mengembangkan system yang dapat menjamin bahwa semua peristiwa ekonomi yang terjadi dalam organisasi dapat tercatat dengan mencukupi pada saat yang tepat dengan biaya yang pantas.³⁰

Dari kedua pendapat tersebut ditarik kesimpulan bahwasanya pencatatan (akuntansi) dan pembukuan memiliki peran yang sangat penting dalam pengelolaan keuangan. Pencatatan berfokus pada pengelompokan dan pencatatan transaksi keuangan, baik pemasukan maupun pengeluaran, sedangkan pembukuan lebih mengarah pada pengorganisasian dan pengawasan aliran keuangan yang melibatkan kewenangan dalam pengeluaran dan penerimaan uang. Pembukuan yang dilakukan oleh bendahara bertujuan untuk memastikan transparansi dan kejelasan pengelolaan keuangan. Selain itu, akuntansi

³⁰ Nursobah, "The Manajemen Pembiayaan Pada Lembaga Pendidikan Islam."

juga berfungsi untuk menyajikan informasi keuangan yang diperlukan untuk pengambilan keputusan, yang memerlukan pengetahuan mendalam tentang prinsip dan aturan akuntansi agar penyusunan informasi akuntansi dapat dilakukan dengan tepat dan efisien.

c. Auditing (Pemeriksaan)

Pemeriksaan. (auditing) adalah kegiatan yang menyangkut pertanggung jawaban penerimaan, penyimpanan, dan pembayaran atau penyerahan uang yang dilakukan bendahara kepada pihak-pihak yang berwenang. Terdapat beberapa bentuk auditing yakni: (1) pemeriksaan laporan keuangan. Kegiatan ini bertujuan untuk menentukan apakah keseluruhan laporan keuangan merupakan informasi yang sudah terukur dan terverifikasi sesuai dengan kriteria tertentu. (2) pemeriksaan audit operasional adalah pemeriksaan atas keseluruhan atau bagian manapun dari prosedur atau metode operasi suatu organisasi yang bertujuan untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi.³¹

Pengawasan tersebut relatif dilihat dari tugas rutinitas atas dasar kewenangan pengawasan pembiayaan yang masuk dan diserap di sekolah. Prosedur pengendalian penggunaan alokasi anggaran sifatnya sangat normatif administratif artinya pemenuhan pengendalian masih terbatas pada angka kuantitatif yang terdokumentasi. Dengan demikian aspek-aspek realistis penggunaan sulit diukur secara obyektif. Persoalan tersebut sering terjadi di setiap sekolah. Hal tersebut

³¹ Nur Komariah, "Konsep Manajemen Keuangan Pendidikan," *Al-Afkar : Manajemen Pendidikan Islam* 6, no. 1 (25 Desember 2018): 67–94, <https://doi.org/10.32520/afkar.v6i1.192>.

disebabkan belum berjalannya fungsi administrasi keuangan dimana aliran uang dan barang teridentifikasi sesuai dengan peran dan fungsi. Fungsi evaluasi pada masing-masing tahap berbeda satu sama lainnya. Evaluasi sering dilihat sebagai upaya pencegahan. Ia bertujuan untuk menemukan apa yang benar dan apa yang salah, serta menggunakan hasil evaluasi untuk meningkatkan kinerja dimasa yang akan datang. Pencegahan dari kesalahan agar tidak terulang kembali merupakan fungsi evaluasi yang valid, namun ia memiliki kekurangan yang mendasar. Evaluasi dan pertanggung jawaban keuangan sekolah dapat diidentifikasi kedalam tiga hal, yaitu pendekatan pengendalian penggunaan alokasi dana, bentuk pertanggung jawaban keuangan sekolah, dan keterlibatan pengawasan pihak eksternal sekolah.³²

Pemeriksaan (auditing) memiliki peran penting dalam memastikan pertanggungjawaban keuangan di sekolah, termasuk dalam penerimaan, penyimpanan, dan pengeluaran uang yang dilakukan oleh bendahara. Terdapat dua bentuk pemeriksaan, yaitu pemeriksaan laporan keuangan yang bertujuan untuk memverifikasi keakuratan informasi keuangan, serta audit operasional yang mengevaluasi efektivitas dan efisiensi prosedur atau metode operasi di sekolah. Pengawasan terhadap pengelolaan anggaran sekolah masih sering terkendala oleh keterbatasan dalam aspek administratif Evaluasi

³² Mursalin, Saidah, dan Yani Suryani, "Manajemen Pembiayaan Pendidikan Menuju Pendidikan Yang Bermutu," *UNISAN JURNAL* 1, no. 3 (30 November 2022): 313–20.

berfungsi sebagai upaya pencegahan kesalahan dan perbaikan di masa depan.

2. Aktifitas Manajemen Pembiayaan Pendidikan

Manajemen pembiayaan merupakan suatu proses dalam kegiatan mengatur keuangan dengan menggerakkan tenaga orang lain. Kegiatan ini dapat dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan sampai dengan pengawasan. Dalam manajemen pembiayaan tersebut dimulai dari proses perencanaan anggaran sampai dengan pengawasan dan pertanggung jawaban pembiayaan pendidikan.³³

Menurut Depdiknas (2002) bahwa manajemen pembiayaan pendidikan merupakan tindakan pengurusan/ketatausahaan pembiayaan yang meliputi pencatatan, perencanaan, pelaksanaan, pertanggung jawaban dan pelaporan. Dengan demikian manajemen pembiayaan sekolah dapat diartikan sebagai rangkaian aktivitas mengatur pembiayaan sekolah dimulai dari perencanaan, pembukuan, pembelanjaan, pengawasan, dan pertanggung jawaban pembiayaan pendidikan.

Manajemen pembiayaan pendidikan merupakan salah satu substansi manajemen pendidikan yang turut terlibat dalam menentukan berjalannya kegiatan dalam lembaga pendidikan. Ruang lingkup kegiatan manajemen pembiayaan pendidikan dilakukan melalui proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan pengkoordinasian, pengawasan, dan pengendalian. Dengan adanya kegiatan manajemen pembiayaan

³³ Nur Rahmi Sonia dan IAIN Ponorogo, "BAB 8 Manajemen Pembiayaan Pendidikan," t.t.

pendidikan di atas maka kebutuhan pendanaan kegiatan sekolah/madrasah dapat diupayakan pengadanya, dibukukan secara transparan, dan digunakan untuk membiayai pelaksanaan program sekolah secara efektif dan efisien.³⁴

Adapun kesimpulan dari beberapa pengertian diatas adalah Kesimpulan dari uraian tersebut adalah manajemen pembiayaan pendidikan merupakan proses yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan pertanggung jawaban dalam pengelolaan dana pendidikan. Proses ini dimulai dengan perencanaan anggaran dan berlanjut pada pengelolaan pembukuan, pembelanjaan, serta pengawasan yang transparan. Manajemen pembiayaan pendidikan berperan penting dalam mendukung kelancaran kegiatan lembaga pendidikan, dengan memastikan dana yang tersedia dikelola secara efektif dan efisien untuk mendanai program-program sekolah. Dengan adanya manajemen yang baik, pembiayaan pendidikan dapat terlaksana sesuai dengan kebutuhan, sehingga mendukung tujuan pendidikan yang optimal.

Manajemen keuangan atau pembiayaan pendidikan merupakan aspek krusial dalam penyelenggaraan pendidikan yang efektif dan berkualitas.³⁵ Aktivitas manajemen keuangan /pembiayaan pendidikan meliputi beberapa hal berikut:

³⁴ “Buku Manajemen Pembiayaan Pendidikan rusdiana.pdf,” t.t.

³⁵ Sukatin Sukatin dkk., “Manajemen Keuangan Atau Pembiayaan Pendidikan,” *Pedagogika: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan* 3, no. 2 (30 November 2023): 280, <https://doi.org/10.57251/ped.v3i2.1374>.

a. Perencanaan Anggaran

Perencanaan keuangan/ anggaran adalah proses merencanakan tujuan-tujuan keuangan jangka pendek maupun jangka panjang. Yang dimaksud dengan tujuan keuangan adalah keinginan keuangan yang ingin direalisasikan.³⁶

Sebelum melakukan pengeluaran dana, sekolah perlu membuat perencanaan anggaran terlebih dahulu. Hal ini bertujuan untuk menghindari penggunaan dan yang tidak perlu dan memastikan ada dana yang mencukupi.³⁷

- 1) Menyusun anggaran pendidikan tahunan berdasarkan kebutuhan operasional, program, dan investasi.
- 2) Mengidentifikasi sumber-sumber pendanaan, seperti dana pemerintah, donatur, atau biaya pendidikan.
- 3) Memprioritaskan alokasi anggaran sesuai dengan tujuan dan prioritas pendidikan.

b. Pengelolaan Keuangan

Menurut Depdiknas (2000) bahwa manajemen keuangan merupakan tindakan pengurusan/ketatausahaan keuangan yang meliputi pencatatan, perencanaan, pelaksanaan, pertanggung jawaban dan pelaporan. Dengan demikian, manajemen keuangan lembaga pendidikan/sekolah dapat diartikan sebagai rangkaian aktivitas mengatur keuangan lembaga

³⁶ Prof DR H. A. Rusdiana M.M, *MANAJEMEN PEMBIAYAAN PENDIDIKAN: Filosofi, Konsep, dan Aplikasi* (TRESNA BHAKTI Press Bandung, 2021), 79.

³⁷ Dr H. Risbon Sianturi M.AP S. E. dan Aang Sutisna Haeriyah Ade Dalia, Adi Cahyadi dkk. *Perencanaan dan Penganggaran Pembiayaan Pendidikan: Konsep dan Teknik* (EDU PUBLISHER, 2024), 2.

pendidikan/sekolah mulai dari perencanaan, pembukuan, pembelanjaan, pengawasan, dan pertanggung jawaban keuangan lembaga pendidikan/sekolah.

Manajemen keuangan sekolah merupakan bidang keuangan yang menerapkan prinsip-prinsip keuangan dalam suatu organisasi atau sekolah untuk menciptakan dan mempertahankan nilai-nilai melalui pengambilan keputusan dan pengelolaan sekolah. Manajemen keuangan sekolah adalah kegiatan pengelolaan keuangan sekolah, yang mencakup perencanaan anggaran, pengorganisasian, pembukuan, pelaksanaan atau pembelanjaan, pengawasan, dan pertanggung jawaban.³⁸ Dalam konteks pendidikan, manajemen keuangan memiliki peran yang sangat penting untuk menciptakan dan mempertahankan nilai-nilai melalui pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan di lembaga pendidikan. Manajemen keuangan yang efektif dan efisien dapat membantu meningkatkan kualitas dan kuantitas layanan pendidikan yang profesional serta meningkatkan akuntabilitas publik terhadap pengelolaan dana pendidikan.

Dari beberapa pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwasanya manajemen keuangan sekolah merupakan serangkaian aktivitas yang meliputi perencanaan, pembukuan, pengelolaan anggaran, pelaksanaan pembelanjaan, pengawasan, serta pertanggungjawaban yang dilakukan secara terstruktur untuk memastikan pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien. Dalam

³⁸ Nur Muhammad Najmi Muhajir, Machdum Bachtiar, dan Anis Fauzi, "Pentingnya Manajemen Pembiayaan Dalam Pendidikan," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 5, no. 2 (18 April 2023): 4684–89, <https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i2.14207>.

konteks pendidikan, manajemen keuangan yang baik berperan penting dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan, menjaga akuntabilitas publik, serta menciptakan nilai-nilai melalui pengambilan keputusan yang tepat. Adapun prinsip-prinsip seperti keadilan, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas harus diterapkan untuk memastikan keberhasilan pengelolaan keuangan di lembaga pendidikan.

Prinsip-prinsip manajemen keuangan sekolah mencakup keadilan, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas publik.

- 1) Mengawasi arus kas masuk dan keluar secara teratur.
- 2) Memastikan penggunaan dana sesuai dengan anggaran yang disetujui.
- 3) Menjaga akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan.
- 4) Melakukan pencatatan dan pelaporan keuangan secara akurat dan tepat waktu

c. Pemeliharaan Aset

Praktik dan proses yang ditujukan untuk memelihara dan meningkatkan kemampuan operasional aset fisik dalam suatu organisasi. Ini adalah pendekatan sistematis untuk memeriksa, merawat, dan memperbaiki peralatan guna memastikan peralatan tetap berfungsi dan andal selama masa pakainya. Pengelolaan aset yang baik tidak hanya membantu Anda mengetahui jumlah dan kondisi aset, tetapi juga membantu dalam perencanaan anggaran dan pengambilan keputusan strategis. Adapun tujuan dari pemeliharaan aset adalah :

- 1) Mengelola dan memelihara aset pendidikan, seperti gedung, peralatan, dan infrastruktur lainnya.
- 2) Mengalokasikan anggaran untuk pemeliharaan dan perbaikan aset secara berkala.³⁹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

³⁹ Sukatin dkk., “Manajemen Keuangan Atau Pembiayaan Pendidikan.”

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif adalah salah satu metode penelitian dimana didalam pengaplikasiannya menggunakan latar belakang yang disusun secara alamiah dengan cara menceritakan fenomena yang sedang terjadi atau yang sedang diteliti, dalam penelitian kualitatif konteks penggambarannya dijadikan secara naratif yang mana menceritakan awal kejadian penelitian tersebut dilakukan serta menjelaskan terkait beberapa kegiatan yang dilakukan dalam sebuah penelitian.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus yaitu penelitian yang bertujuan untuk meneliti suatu yang sudah terjadi. Fokus utamanya adalah untuk mengetahui hubungan dari semua variabel dalam peristiwa tersebut.⁴⁰ Dengan fokus penelitian yaitu tentang Implementasi Program Sedekah Sampah Sebagai Sumber Pembiayaan Pembangunan Mushollah Sekolah Di SMPN 01 Balung

B. Lokasi Penelitian

Lokasi serta obyek penelitian pada penelitian ini adalah di Unit Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama Negeri 01 Balung Jl. Puger No.92, Dusun Krajan,Tutul, Kec. Balung Kab. Jember, Provinsi Jawa Timur.

Alasan peneliti memilih lokasi tersebut yakni berdasarkan hasil observasi yang dilakukan adalah Sekolah Menengah Pertama Negeri 01

⁴⁰ Albi Anggito Setiawan Johan, *Metodologi penelitian kualitatif* (CV Jejak (Jejak Publisher), 2018).

Balung, merupakan sekolah yang menerima penghargaan Adiwiyata Provinsi yang diterbitkan melalui SK Gubernur tentang penetapan sekolah Adiwiyata Provinsi Jawa Timur Tahun 2023. Yang mana Ide sedekah sampah muncul ketika Tim Pembina GPBLHS Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Jember bersama Dinas Pendidikan Kabupaten Jember dan Pemerhati Lingkungan mengadakan sosialisasi gerakan pelajar menabung sampah. peneliti tertarik meneliti salah satu program yang mana dibuat memiliki dampak yang cukup besar terhadap lingkungan selain itu program ini juga berhasil pembangunan musholla sekolah m yang erupakan hasil dari sedekah sampah para warga sekolah dan warga sekitar sekolah. Sehingga peneliti tertarik unruk meneliti bagaimana Implementasi Program Sedekah Sampah Sebagai Sumber Pembiayaan Pembangunan Musholla Sekolah Di SMPN 01 Balung

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sampel yang diambil dari populasi pada lokasi penelitian. Jadi bisa dikatakan subyek penelitian merupakan pihak atau orang yang bersinggungan langsung dengan fenomena yang terjadi di lokasi penelitian yang dirasa memiliki informasi terkait dengan fenomena yang terjadi di lapangan.

Teknik purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau

mungkin diasebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek situasi sosial yang diteliti.⁴¹

1. Kepala Sekolah :

Moh Rokhim, M.Pd selaku kepala sekolah SMPN 01 Balung karena kepala sekolah adalah salah satu orang yang memiliki hak dan juga wewenang dalam mengambil kebijakan yang akan diselenggarakan.

2. Ketua Adiwiyata

Lia Dwi Agustin, S.Pd. selaku ketua adiwiyata SMPN 01 Balung yang bertanggung jawab dalam segala program dan kegiatan yang berhubungan dengan Adiwiyata

3. Kelompok Kerja Sampah

Lia Dwi Agustin, S.Pd, yang juga menjabat sebagai pokja sampah yang bertanggung jawab atas persoalan sampah yang ada di lingkungan SMPN 01 Balung.

4. Bendahara Mushollah Sekolah

Eva Widyawati, yang bertanggung jawab sebagai pencatat keuangan dari program sedekah sampah untuk pembangunan mushollah sekolah di SMPN 01 Balung

D. Teknik pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan

⁴¹ “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RD (Prof. Dr. Sugiyono).pdf,” t.t., 218.

data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Sedangkan menurut Sugiyono apabila dilihat dari segi cara, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan wawancara (interview), angket pengamatan (observasi), dokumentasi, maupun gabungan keempatnya.⁴²

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan yang mengharuskan peneliti turun kelapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, perilaku, kegiatan, waktu, peristiwa tujuan dan perasaan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Observasi partisipan pasif dimana peneliti mengamati orang orang, mendengarkan yang diucapkan tetapi tidak ikut andil dalam kegiatan tersebut.

2. Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan pengumpul data mencatatnya. Dengan wawancara terstruktur ini pula, pengumpulan data dapat menggunakan beberapa pewawancara sebagai pengumpul data. Supaya

⁴² "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RD (Prof. Dr. Sugiyono).pdf."

setiap pewawancara mempunyai ketrampilan yang sarna, maka diperlukan training kepada calon pewawancara.⁴³

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen merupakan catatan atau bahan tertulis atau benda yang berkaitan dengan fokus penelitian

E. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan kepada orang lain.⁴⁴

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah kualitatif model Miles, Huberman dan Saldana yang meliputi kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.⁴⁵

1. Kondensasi Data (Data Condensation)

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah kualitatif model Miles, Huberman dan Saldana yang meliputi kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

⁴³ “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RD (Prof. Dr. Sugiyono).pdf,” 244.

⁴⁴ Dr Rukin M.Si S. Pd, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Jakad Media Publishing, t.t.).

⁴⁵ Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, dan Johnny Saldaña, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook, Edition 3* (Los Angeles London New Delhi Singapore Washington DC: Sage, 2014).

Pada tahapan ini seorang peneliti berpacu pada proses pemilihan, penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data yang muncul pada catatan lapangan tertulis transkrip wawancara, dokumentasi dan data empiris lainnya.⁴⁶

2. Penyajian Data (Data Display)

Penyajian data merupakan kegiatan mengumpulkan informasi sehingga memberikan kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Setelah reduksi data maka setelah itu adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat berupa deskripsi singkat, tabel, dan lain-lainnya. Namun yang paling umum digunakan dalam penelitian kualitatif untuk penyajian data adalah naratif yang digunakan untuk memudahkan pembaca memahami data penelitian. Seperti tabel dan bagan untuk melengkapi proses analisis dan menjadikan hasil penelitian lebih menarik serta bisa ditarik kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (Conclusion Drawing/Verification)

Penarikan kesimpulan adalah merupakan suatu kegiatan analisis terhadap hal-hal penting untuk menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi.

Langkah awalnya, peneliti memulai mengumpulkan data penelitian dengan mencari arti benda-benda, mencatat sistematika penjelasan, siklus sebab akibat dan menemukan proposisi-proposisi. Kesimpulan ini tidak akan muncul sampai pengumpulan data selesai, tergantung pada banyaknya

⁴⁶ Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, dan Johnny Saldaña, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, Edition 3 (Los Angeles London New Delhi Singapore Washington DC: Sage, 2014).

kumpulan dari catatan-catatan yang dilakukan di lapangan, pengkodean, penyimpanannya, dan metode pencarian ulang serta kecakapan peneliti.⁴⁷

F. Keabsahan Data

Sebagaimana pendapat Sugiyono dalam melakukan pengecekan keabsahan data pada penelitian kualitatif yaitu meliputi: uji kredibilitas data, uji transferabilitas, uji dependabilitas, uji konfirmasiabilitas. Untuk mengetahui keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji validitas internal, validitas eksternal, reabilitas, dan objektivitas. Namun yang lebih utama dilakukan dalam uji kredibilitas yakni melakukan perpanjangan waktu pengamatan, triangulasi, menggunakan referensi lain dan member cek.⁴⁸

1. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sarna dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.⁴⁹

⁴⁷ Setiawan, *Metodologi penelitian kualitatif*.

⁴⁸ "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RD (Prof. Dr. Sugiyono).pdf."

⁴⁹ "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RD (Prof. Dr. Sugiyono).pdf."

2. Trigulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang gaya kepemimpinan seseorang, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan ke bawah yang dipimpin, ke atas yang menugasi, dan ke teman kerja yang merupakan kelompok kerjasama. Data dari ketig sumber tersebut, tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari tiga sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (member check) dengan tiga sumber data tersebut.⁵⁰

G. Tahapan Tahapan Penelitian

Untuk mengetahui proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti mulai awal hingga akhir maka perlu diuraikan tahap-tahap penelitian.⁵¹

Tahap-tahap penelitian yang dilalui oleh peneliti dalam proses penelitian adalah sebagai berikut:

1. Tahap pra lapangan

Dalam tahap penelitian pra lapangan terdapat enam tahap. Tahapan tersebut juga dilalui peneliti sendiri, Adapun enam tahapan tersebut adalah:

⁵⁰ “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RD (Prof. Dr. Sugiyono).pdf.”

⁵¹ Penyusun, “UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER TAHUN 2024.”

a. Menyusun Rencana Penelitian

Pada tahapan ini peneliti membuat rancangan penelitian terlebih dahulu, dimulai dari pengajuan judul, penyusunan matrik dan seminar proposal.

b. Studi Eksplorasi

Studi eksplorasi merupakan kunjungan ke lokasi penelitian sebelum penelitian dilaksanakan, dengan tujuan untuk mengenal segala unsur lingkungan sosial, fisik dan keadaan alam lokasi penelitian. penelitian dilaksanakan, dengan tujuan untuk mengenal segala unsur lingkungan sosial, fisik dan keadaan alam lokasi penelitian

c. Mengurus Perizinan

Sebelum mengadakan penelitian, peneliti mengurus perizinan terlebih dahulu ke pihak kampus.

d. Menjajaki dan Menilai Lapangan

Menilai lapangan untuk lebih mengetahui latar belakang objek penelitian, lingkungan sosial, adat istiadat, kebiasaan, agama dan pendidikannya. Hal ini dilakukan agar memudahkan peneliti dalam menggali data.

e. Memilih dan Memanfaatkan Informan

Pada tahap ini peneliti mulai memilih informan untuk mendapatkan informasi yang dipilih, informan yang diambil dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, pengurus kantin dan guru.

- f. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian
 - g. Setelah semua selesai mulai dari rancangan penelitian hingga memilih informan, maka peneliti menyiapkan perlengkapan penelitian sebelum terjun ke lapangan yakni mulai dari menyiapkan buku catatan, kertas dan sebagainya.
2. Tahap pekerjaan lapangan

Dalam tahap ini peneliti mengkaji, mengelola data, mengorganisasikan data, memilah data, menjadi satuan yang dapat dikelola, dan mencari lalu menemukan serta menentukan point penting yang akan ditulis dan dijadikan sebagai bahan acuan. Kegiatan mengelola data melalui observasi partisipan pasif, wawancara, dan dokumentasi.
 3. Tahap analisis data

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari proses penelitian. Pada tahap ini pula peneliti mulai menyusun laporan dan mempertahankan hasil penelitian.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran dan Objek Penelitian

1. Sejarah SMPN 01 Balung

UPTD Satuan Pendidikan SMPN 1 Balung berdiri tahun ajaran 1980/1981 di atas tanah seluas 10.940 M2 di desa Tutul Kecamatan Balung dengan nomor SK. 209/I04.2.4/E.5.82/SK tanggal 14 Juli 1981 adalah Filial/kelas jauh (kelas yang dibuka di luar sekolah induk diperuntukan untuk siswa-siswi yang tidak tertampung di sekolah tersebut karena keterbatasan kursi (ruang kelas) atau jarak tempat tinggal siswa-siswi yang jauh) SMP Negeri 1 Rambipuji. Dikarenakan SMP Negeri 1 Balung belum mempunyai gedung sendiri terpaksa menumpang digedung SPG Balung 3 lokal dengan jumlah siswa 134 anak. Selama satu tahun berjalan dengan sebagai kepala sekolah Bapak Darsono sampai tahun 1982.

Pada tahun ajaran 2022/2023 UPTD Satuan Pendidikan SMPN Negeri 1 Balung sudah memiliki 24 ruang kelas dengan jumlah peserta didik total 746 siswa dengan jumlah guru pengajar 42 guru dan jumlah pegawai 11 guru. Dengan makin berkembangnya UPTD Satuan Pendidikan SMPN Negeri 1 Balung memiliki segudang prestasi pada siswa, yaitu: bola volly, sepak bola, karate, dan lain-lain. Bahkan UPTD Satuan Pendidikan SMPN Negeri 1 Balung termasuk sekolah yang diakui di tingkat kabupaten yaitu Sekolah Adiwiyata.

Pada tahun ajaran 2024/2025 Satuan Pendidikan SMPN Negeri 1 Balung bahkan sudah termasuk sekolah yang diakui di tingkat provinsi sesuai dengan SK gubernur yaitu Sekolah Adiwiyata provinsi Jawa Timur.



4.1

UPTD Satuan Pendidikan SMPN 01 Balung

2. Letak Geografis UPTD Satuan Pendidikan SMPN 01 Balung

Lokasi Penelitian adalah suatu tempat atau lapangan yang dijadikan peneliti sebagai lokasi suatu objek yang diteliti. Cangkupan wilayahnya seperti desa, lembaga, organisasi, dan lain sebagainya.

Penetapan lokasi penelitian merupakan tahap yang sangat penting dalam sebuah penelitian kualitatif, karena saat lokasi penelitian sudah dikantongi oleh peneliti sehingga mempermudah dalam proses penelitian. Dalam penelitian kali ini peneliti memilih lokasi penelitian di UPTD Satuan Pendidikan SMPN 01 Balung. Yang terletak di Jl. Puger No. 92

Dusun Krajan, Desa Tutul, Kecamatan Balung Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur 68161, Indonesia ⁵²

3. Profil Sekolah Menengah Pertama Negeri 01 Balung

SMPN 1 Balung yang terletak di Jl. Puger No. 92, Dusun Krajan, Desa Tutul, Kecamatan Balung, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur, dipimpin oleh Kepala Sekolah MOH. ROKHIM, M.Pd. Sekolah ini merupakan lembaga pendidikan negeri. Memiliki luas tanah sekitar 11.350 m², SMPN 1 Balung telah mendapatkan akreditasi A, yang mencerminkan kualitas pendidikan yang baik. Untuk informasi lebih lanjut, sekolah ini dapat dihubungi melalui email smpn1balung@gmail.com, dan kode pos daerahnya adalah 68161.

4. Visi Misi Sekolah Menengah Pertama Negeri 01 Balung

a. Visi

*"Berkarakter, Beriman, Bertakwa, Cerdas, Berprestasi, Berdaya Saing
Yang Berwawasan Lingkungan"*

b. Misi

- 1) Mewujudkan kurikulum sekolah sesuai standar isi.
- 2) Mewujudkan mutu pembelajaran untuk menunjang peningkatan prestasi akademik yang berwawasan lingkungan.
- 3) Mewujudkan mutu lulusan yang berkarakter yaitu jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong, peduli lingkungan), santun dan percaya diri.

⁵² Profil, Sejarah dan Visi Misi SMPN 1 Balung

- 4) Mewujudkan prestasi akademik dan non akademik di tingkat kabupaten, provinsi, dan nasional.
- 5) Mewujudkan tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional dan berkarakter peduli anak dan lingkungan.
- 6) Mewujudkan sarana prasarana sekolah nyaman, aman, sehat, dan tidak membahayakan anak sebagai pendukung proses pembelajaran.
- 7) Mewujudkan manajemen sekolah yang fleksibel dan komunikatif.
- 8) Mewujudkan standar pembiayaan sekolah yang transparan dan akuntabilitas.
- 9) Mewujudkan sistem penilaian yang sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan.

c. Tujuan

Berdasarkan visi dan misi sekolah, tujuan yang hendak dicapai

UPTD Satuan Pendidikan SMP Negeri 1 Balung adalah:

- 1) Sekolah mampu mewujudkan kurikulum sesuai standar isi.
- 2) Sekolah mampu mewujudkan mutu pembelajaran untuk menunjang peningkatan prestasi akademik yang berwawasan lingkungan.
- 3) Sekolah mampu mewujudkan mutu lulusan yang berkarakter yaitu jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong, peduli lingkungan), santun dan percaya diri.

- 4) Sekolah mampu mewujudkan prestasi akademik dan non akademik di tingkat kabupaten, provinsi, dan nasional.
- 5) Sekolah mampu mewujudkan tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional dan berkarakter peduli anak dan lingkungan
- 6) Sekolah mampu mewujudkan sarana prasarana sekolah nyaman, aman, sehat, dan tidak membahayakan anak sebagai pendukung proses pembelajaran.
- 7) Sekolah mampu mewujudkan manajemen sekolah yang fleksibel dan komunikatif.
- 8) Sekolah mampu mewujudkan standar pembiayaan sekolah yang transparan dan akuntabilitas.
- 9) Sekolah mampu mewujudkan sistem penilaian yang sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan.



Gambar 4.2
Struktur organisasi periode 2023-2024

d. Data Siswa

Tabel 4.1
Data Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 01 Balung
Tahun Ajaran 2024/2025

Laki-laki	Perempuan	Total
338	376	764

Tabel 4.2
Data Siswa berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	L	P	Total
Tingkat 8	134	126	260
Tingkat 9	124	122	246
Tingkat 7	130	128	258
Total	388	376	764

B. Penyajian Data dan Analisis Data

Dalam proses penyajian data peneliti menggunakan Triangulasi teknik yakni Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi. Dari ketiga teknik tersebut didapat data terkait Implementasi Program Sedekah Sampah Sebagai Sumber Pembiayaan Pembangunan Mushollah di SMPN 01 Balung Jember. Adapun penyajian Data dan Analisis Data dari masing masing fokus penelitian adalah sebagai berikut:

1. Penganggaran (*Budgeting*) Program Sedekah Sampah Sebagai Sumber Pembiayaan Pembangunan Musholla Sekolah Di Smpn 01 Balung Jember.

Untuk memperoleh data Mengenai Implementasi Program Sedekah Sampah Sebgai Sumber Pembiayaan Musholla Sekolah di SMPN

01 Balung Jember dilakukan dengan Observasi, Wawancara dan Dokumentasi.

Pembangunan musholla sekolah melalui program sedekah sampah berlangsung tanpa penganggaran formal, namun mendapat dukungan luar biasa dari partisipasi warga sekolah. Meskipun tidak ada alokasi dana khusus dalam anggaran sekolah, antusiasme siswa, guru, dan orang tua dalam menyumbangkan sampah anorganik seperti botol plastik dan kardus menjadi kekuatan utama program ini. Sampah yang terkumpul kemudian dijual melalui kerja sama dengan bank sampah, dan hasil penjualannya digunakan untuk membiayai pembangunan musholla. Inisiatif ini tidak hanya mencerminkan semangat gotong royong, tetapi juga membentuk kesadaran lingkungan dan kepedulian sosial di kalangan warga sekolah.⁵³

Seperti yang disampaikan oleh Moh. Rokhim S,Pd selaku Kepala Sekolah SMPN 01 Balung, sebagai Berikut:

Jadi ya mas awal mula adanya program sedekah sampah ini kalo dimanfaatkan kan bagus akhirnya kita manfaatkan saya bekerjasama dengan BSI (Bank sampah Induk),program ini dimulai sejak 2022 awal hingga saat ini. Program ini sebagai pemicu dan pemacu. Kalo untuk penggaran disini tidak ada mas karna program ini sukarela sifatnya tidak mengikat, siswa diberi waktu untuk mengumpulkan sampah dirumah lalu setiap hari jum'at dikumpulkan disekolah berapapun itu.⁵⁴

Hal serupa juga dikatakan oleh Astri selaku pokja sampah di SMPN 01 Balung Jember. Sebagai berikut :

Awal mulanya dibentuknya program sedekah sampah ini yaitu bertujuan untuk mengajarkan kepada siswa untuk menabung

⁵³ Observasi, Jember 24 April 2025

⁵⁴ Moh rokhim, diwawancarai penulis, Jember 29 April 2025.

sampah dirumah yang mempunyai nilai jual, seperti bungkus minyak, botol kemasan, besi dan apapun yang mempunyai nilai jual itu diharapkan untuk ditabung dan setiap hari jumat dibawa kesekolah untuk disedekahkan dan pihak sekolah. Kami tidak menggarakan atau mewajibkan anak-anak membawa banyak sampah tetapi seputunya mereka dirumah. Program ini juga sifatnya tidak mengikat dan tidak memberatkan siswa mas⁵⁵

Pernyataan tersebut juga disampaikan oleh Eva Widyawati selaku bendahara musholla Smpn 01 Balung. Sebagai berikut:

Jadi dari program ini siswa-siswi diajarkan untuk bersedekah sejak dini, kita tidak ada penggarakan mas berapapun uang yang dihasilkan dari sampah itu kita manfaatkan untuk pembangunan musholla ada juga sumbangan dari wali murid yang berupa uang bukan sampah ada juga dari alumni dan juga guru. Dalam pembangunan ini kita pelan-pelan mas, sejauh ini selam kurang lebih dua tahun sudah 80% pembangunannya⁵⁶



Gambar 4.3
Kegiatan Pengumpulan Dan Pemilahan Sampah⁵⁷

Berdasarkan hasil Observasi, Wawancara dan Dokumentasi dapat ditarik kesimpulan penggarakan pembangunan musholla sekolah melalui program sedekah sampah merupakan inisiatif kreatif dan partisipatif yang dijalankan tanpa adanya penganggarakan, melainkan murni dari semangat sukarela warga sekolah. Program ini tidak bersifat mengikat maupun membebani siswa, melainkan mendorong kesadaran sosial, kepedulian

⁵⁵ Astri Mulyani, diwawancarai penulis, Jember 29 April 2025

⁵⁶ Eva widyawati, diwawancarai penulis, Jember 30 April 2025

⁵⁷ Dokumentasi SMPN 01 Balung, 30 April 2025

lingkungan, serta kebiasaan bersedekah sejak dini melalui pengumpulan sampah bernilai jual di rumah masing-masing. Dukungan dari berbagai elemen sekolah, termasuk siswa, guru, orang tua, alumni, hingga kerja sama dengan Bank Sampah Induk (BSI), menjadi motor penggerak utama terlaksananya program ini secara konsisten sejak awal tahun 2022. Meski dilakukan secara bertahap, hasilnya sangat signifikan, terbukti dengan progres pembangunan musholla yang telah mencapai 80% dalam kurun waktu dua tahun, menjadikan program ini sebagai contoh nyata keberhasilan gotong royong berbasis lingkungan di lingkungan sekolah.

2. Pembukuan (*Accounting*) Program Sedekah Sampah Sebagai Sumber Pembiayaan Pembangunan Musholla Sekolah Di Smpn 01 Balung Jember.

Pembukuan dari program Sedekah Sampah dicatat secara manual oleh bendahara pembangunan mushollah sekolah bahwa pencatatan keuangan dilakukan dengan rapi dan akuntabel meskipun tidak bersifat formal. Dalam buku kas yang dikelola oleh bendahara musholla, terdapat kolom-kolom penting seperti uraian pemasukan, yang mencantumkan sumber dana seperti hasil penjualan sampah, sumbangan wali murid, guru, serta alumni. Setiap jumlah dana yang masuk dicatat dalam kolom debet, sementara pengeluaran seperti biaya tukang, pembelian bahan bangunan, serta perlengkapan ibadah dicatat dalam kolom kredit. Selisih antara debet dan kredit secara rutin dihitung dan dicatat sebagai saldo, yang menunjukkan sisa dana yang tersedia untuk kelanjutan pembangunan.

Sistem ini menunjukkan transparansi dalam pengelolaan dana gotong royong dan menjadi bukti bahwa meski tanpa anggaran formal, program tetap dijalankan secara bertanggung jawab.⁵⁸

Hal ini disampaikan oleh Moh Rokhim selaku Kepala Sekolah sebagai berikut:

Untuk pembukuannya kita ada bendahara sendiri mas khusus untuk musholla jadi uang dari sedekah sampah atau sumbangan untuk mushlla yang bertanggung jawab adalah bendahara mushola yaitu bu eva.⁵⁹

Hal ini juga disampaikan oleh Eva Widyawati selaku bendahara musholla sebagai berikut:

Untuk pembukuannya dari saya sendiri, pembukuannya itu manual mas, ada uraian, debit, kredit dan saldo dari sedekah sampah minggu ini tanggal sekian dapat sekian, untuk pengeluarannya juga saya catatkan tetapi pembukuannya tidak hanya sedekah sampah saja tapi semua misal ada sumbangan dari wali murid atau alumni dan dari program kremus juga saya masukkan jadi satu.⁶⁰

Hal ini selaras dengan pernyataan Lia Agustin selaku Ketua

Adiwiyata sebagai berikut:

Untuk pembukuannya kita sangat transparan ya mas, setiap pendapatan, pengeluaran dan saldo tertulis oleh bendahara musholla, kepala sekolah juga rutin mengecek pembukuannya dan juga perkembangan dari pembangunannya, kita sangat terbuka ya mas, alhamdulillah juga mushollanya hampir selesai hanya kurang beberpa persen saja.⁶¹

⁵⁸ Observasi, Jember 24 April 2025

⁵⁹ Moh rokhim, diwawancarai peneliti, Jember 29 April 2025

⁶⁰ Eva Widyawati, diwawancarai peneliti, Jember 30 April 2025

⁶¹ Lia Agustin, diwawancarai Peneliti, Jember 30 April 2025

No	Uraian	Debet	Kredit	Sal. do	
1/9	Pemasukan	Rp. 11.900.000	Rp. 8.760.000	Rp. 2.990.000	5/12
2/9	Pembelian Besi				9/12
3/9	Pemasukan Minggu 1 bln			Rp. 4.990.000	13/12
4/9	Pembelian Besi	Rp. 1.740.000	Rp. 4.160.000	Rp. 170.000	14/12
5/9	Pembelian Resibon		Rp. 20.000	Rp. 150.000	21/12
6/9	Pemasukan Minggu 2 bln			Rp. 1.248.000	21/12
7/9	Pembelian Besi			Rp. 1.68.000	21/12
8/9	Pembelian Resibon			Rp. 88.000	21/12
9/9	Pemasukan Minggu 3 bln			Rp. 1.098.000	21/12
10/9	Pembelian Besi	Rp. 950.000		Rp. 198.000	21/12
11/9	Pembelian Resibon		Rp. 900.000		24/12
12/9	Pemasukan Minggu 4 bln			Rp. 1.078.000	24/12
13/9	Pembelian Besi	Rp. 840.000	Rp. 1.080.000	Rp. - 2.000	24/12
14/9	Pembelian Resibon				24/12
15/9	Pemasukan Minggu 5 bln			Rp. 273.000	24/12
16/9	Pembelian Besi	Rp. 275.000		Rp. 193.000	24/12
17/9	Pembelian Resibon		Rp. 80.000		24/12
18/9	Pemasukan Minggu 6 bln			Rp. 1.643.000	24/12
19/9	Pembelian Besi	Rp. 1.460.000		Rp. 563.000	24/12
20/9	Pembelian Resibon		Rp. 1.080.000	Rp. 483.000	24/12
21/9	Pembelian Besi		Rp. 80.000	Rp. 442.000	24/12
22/9	Pembelian Resibon		Rp. 41.000		24/12
23/9	Pemasukan Minggu 7 bln			Rp. 1.293.000	24/12
24/9	Pembelian Besi	Rp. 850.000		Rp. 212.000	24/12
25/9	Pembelian Resibon		Rp. 1.080.000	Rp. 192.000	24/12
26/9	Pemasukan Minggu 8 bln			Rp. 3.432.000	24/12
27/9	Pembelian Besi	Rp. 3.800.000		Rp. 2.702.000	24/12
28/9	Pembelian Resibon		Rp. 720.000	Rp. 755.000	24/12
29/9	Pembelian Besi	Rp. 1.947.000		Rp. 893.000	24/12
30/9	Pembelian Resibon		Rp. 62.000		24/12
1/10	Pemasukan Minggu 9 bln			Rp. 1.993.000	24/12
2/10	Pembelian Besi	Rp. 1.905.700		Rp. 2.498.000	24/12
3/10	Pembelian Resibon		Rp. 500.000	Rp. 1.598.000	24/12
4/10	Pemasukan Minggu 10 bln			Rp. 23.432.000	24/12

Gambar 4.4
Pembukuan dana Sedekah Sampah⁶²

Pada tahap awal yaitu mengumpulkan sampah dan memilah sampah lalu ditimbang untuk tau hasil berat sampah dan pendapatan uangnya. Seperti halnya yang dikatakan Astri Mulyani selaku pokja sampah.

Untuk perhitungan sampah dan hasilnya itu kitaa kumpulkan dulu sampah yang telah dibawa oleh siswa, lalu pada kegiatan jumat bersih siswa selain bersih-bersih lingkungan sekolah juga ditugaskan untuk memilah dan memilih sapah sesuai jenisnya, sampah botol dengan sampah botol, sampah kerdus jugaa, jadi Ketika ditimbang sudah sesuai dengan jenisnya. Untuk yang menimbang dari pihak BSI Ketika mengambil sampah.⁶³

Hal serupa juga dikatakan oleh Lia Agustin selaku ketua adiwiyata.

Kalo untuk bagian pengelolaan sampahnya itu dikoordinir oleh pokja sampah mas, setelah nanti disetorkan ke pihak BSI, bu Astri

⁶² Dokumentasi SMPN 01 Balung, 29 April 2025

⁶³ Astri Mulyani, diwawancarai penulis, Jember 29 April 2025

mengkonfirmasi perolehan berat sampah dan keuangan yang diperoleh, baru nanti pihak BSI tranfer ke bendahara musholla.⁶⁴

Sup. p. Galung			
1. Kardus	: 37	x 1.500	= 55.500
2. Botol K	: 19	x 1.800	= 34.200
3. Galung	: 3	x 1.000	= 3.000
1. Botol K	: 8	x 1.800	= 14.400
2. Kardus	: 6	x 1.500	= 9.000
3. Duplek	: 3	x 600	= 1.800
4. Hus	: 3	x 1.600	= 4.800
1. Kardus	: 7	x 1.500	= 10.500
2. Duplek	: 2	x 800	= 1.200
3. Botol K	: 7	x 1.800	= 12.600
4. gelas plastik	: 5	x 1.600	= 8.000
			Rp. 155.000
			Rp. 181.621
			Rp. 336.621

Gambar 4.5
Total Berat Timbangan Sampah⁶⁵

Tahap selanjutnya yaitu pembukuan dari keuangan sampah seperti yang dikatakan Astri Mulyani selaku pokja sampah.

Setelah sudah diketahui pendapatan minggu ini saya catat perolehan nya, lalu saya konfirmasi ke bu eva selaku bendaharamusolla, biasanya saya konfirmasi melalui whatsapp atau secara langsung mas, agar bu eva bisa tahu pendapatan minggu ini. Agar bisa mengkonfirmasi ke pihak BSI juga.⁶⁶

Selaras dengan yang dikatakan oleh Eva Widyawati selaku bendahara musholla.

Untuk bagian pemasukan dan pengeluaran saya sendiri yang membukukan mas, biasanya bu astir mengkonfirmasi pendapatan minggu ini berpa saya mengkroscek bukti transfer dari pihak BSI lalu saya catat dipembukuan pemasukan sesuai uraian nya yaitu dari penjualan sampah. Saya catat pendapatan nya dan juga pengeluarannya, missal untuk membeli semen saya catat dibagian kredit atau pengeluaran, dan juga saya tuliskan sisa saldonya⁶⁷

⁶⁴ Lia Agustin, diwawancarai peneliti, Jember 30 April 2025

⁶⁵ Dokumentasi SMPN 01 Balung, 31 April 2025

⁶⁶ Astri Mulyani, diwawancarai penulis, Jember 03 Mei 2025

⁶⁷ Eva Widyawati, diwawancarai pebulis, Jember 29 April 2025

Hal ini juga dikatakan oleh Moh Rokhim selaku kepala sekolah.

Yang mencatat itu bagian bendahara mas, semua pembukuan pendapatan, bukti transfer, dan nota pembelian yang mencatat dan memegang itu bagian bendahara mas, saya hanya mengkroscek setiap minggunya dari pendapatan dan pengeluaran pembangunan musholla ini, apa ada kendala atau tidak, untuk semua pembukuannya dipegang oleh bendahara musholla.

Banyak	Nama Barang	Harga @	Jumlah
6	Lem Rayuani	20.000	120.000
5 kg	Semen PTH	2500	12.500
1 M	Amplos 100		10.000
1	karpis		2.500
			150.000

JUMLAH Rp. 45.000

Tanda Tangan, ()
 Nama Kami, ()

Gambar 4.6

Nota pembelian Semen⁶⁸

Berdasarkan hasil Observasi, wawancara dan Dokumentasi dapat ditarik kesimpulan bahwasanya pada pembukuan (Accounting) dalam program Sedekah Sampah di SMPN 01 Balung dilakukan secara manual oleh bendahara pembangunan musholla Program Sedekah Sampah di sekolah menunjukkan pengelolaan dana yang tertib, transparan, dan akuntabel meskipun dilakukan secara manual dan non-formal. Seluruh

⁶⁸ Dokumentasi SMPN 01 Balung, 31 April 2025

pencatatan keuangan dikelola oleh bendahara musholla, dengan mencatat setiap pemasukan seperti hasil penjualan sampah, sumbangan dari wali murid, guru, alumni, serta program lainnya, ke dalam buku kas dengan kolom uraian, debit, kredit, dan saldo. Proses pengumpulan dan penimbangan sampah dikoordinasikan oleh pokja sampah yang kemudian mengonfirmasi hasil pendapatan kepada bendahara untuk dicatat. Semua transaksi, termasuk pengeluaran untuk kebutuhan pembangunan musholla seperti pembelian bahan bangunan dan perlengkapan ibadah, dilengkapi dengan bukti transfer dan nota, serta secara rutin dikroscek oleh kepala sekolah. Sistem ini membuktikan bahwa meskipun tanpa anggaran formal, pengelolaan dana gotong royong tetap berjalan dengan penuh tanggung jawab dan mendukung kelancaran pembangunan musholla sekolah.

3. Pemeriksaan (Auditing) Program Sedekah Sampah Sebagai Sumber Pembiayaan Pembangunan Musholla Sekolah Di Smpn 01 Balung Jember.

Pemeriksaan atau audit terhadap pembukuan program Sedekah Sampah dilakukan langsung oleh kepala sekolah sebagai bentuk pengawasan dan tanggung jawab atas kelancaran program. Di sisi lain, bendahara pembangunan mushollah sekolah juga menunjukkan inisiatif dengan secara rutin melaporkan hasil pemasukan dari program Sedekah Sampah setiap minggunya. Selain itu, untuk memastikan program berjalan sesuai rencana, pihak sekolah mengadakan rapat evaluasi setiap satu bulan

sekali guna meninjau perkembangan, mengidentifikasi kendala, serta menyusun langkah-langkah perbaikan yang diperlukan.⁶⁹

Hal ini seperti yang telah disampaikan oleh Moh Rokhim selaku Kepala Sekolah sebagai berikut :

Untuk pemeriksaannya dilakukan oleh saya sendiri, saya biasanya crosscheck ke bendahara bagaimana pembukuannya, dan pemabangunannya. biasanya saya setiap minggunya dilaporkan untuk saldo yang masuk dan satu bulan sekali untuk total saldo satu bulan, kita juga mengadakan rapat sesekali untuk mengetahui perkembangan muhsollanya.⁷⁰

Hal ini selaras dengan yang dikatakan oleh Astri Mulyani selaku pokja sampah SMPN 01 sebagai berikut:

Kalo itu pasti ada mas, yang melakukan dari pihak kepala sekolah ke bendahara. Untuk pelaksanaanya saya kurang tau, kalo saya hanya bertanggung jawab mengkoordinir kegiatannya saja.⁷¹

Hal ini dipertegas dengan pernyataan Eva Wahyuni selaku bendahara musholla Smpn 01 sebagai berikut :

Tentunya ada yaaa mas, saya setiap minggu selalu membuat laporan kepada bapak kepala sekolah, dapatnya sekian dan saya jelaskan semuanya, jadi laporannya itu satu minggu sekali, ada juga rapat pengawasan juga untuk mengetahui keuangannya dan proses pembangunannya minimal satu bulan sekali.⁷²

⁶⁹ Observasi, Jember 24 April 2025

⁷⁰ Moh rokhim, diwawancarai penulis, Jember 29 April 2025

⁷¹ Astri Mulyani di wawancarai penulis, Jember 29 April 2025

⁷² Eva Wahyuni, diwawancarai Penulis, Jember 30 April 2025



Gambar 4.7
Kegiatan Audit⁷³

Berdasarkan hasil Observasi, wawancara dan Dokumentasi dapat ditarik kesimpulan bahwasanya pada pemeriksaan (Auditing) terhadap pembukuan program Sedekah Sampah di SMPN 01 Balung dilakukan secara langsung oleh kepala sekolah sebagai bentuk pengawasan dan tanggung jawab atas kelancaran program serta transparansi pengelolaan dana. Setiap minggu, bendahara musholla secara rutin menyampaikan laporan pemasukan kepada kepala sekolah, yang kemudian melakukan crosscheck terhadap catatan pembukuan serta perkembangan pembangunan musholla. Selain laporan mingguan, sekolah juga mengadakan rapat evaluasi minimal satu bulan sekali untuk meninjau saldo bulanan, membahas perkembangan program, mengidentifikasi hambatan, dan menyusun langkah-langkah perbaikan. Proses audit sederhana namun konsisten ini mencerminkan adanya sistem pengawasan internal yang aktif dan bertanggung jawab, Kegiatan ini juga melibatkan kolaborasi antar pihak, di mana bendahara sebagai pelaksana pembukuan,

⁷³ Dokumentasi SMPN 01 Balung, 29 April 2025

kepala sekolah sebagai pengawas, dan pokja sampah sebagai pelaksana teknis lapangan, menjalankan perannya secara terpadu untuk memastikan keberlanjutan program.

Tabel 4.3
Hasil Temuan Penelitian

NO	FOKUS	TEMUAN PENELITIAN
1.	Bagaimana Penganggaran (<i>Budgeting</i>) Program Sedekah Sampah Sebagai Sumber Pembiayaan Pembangunan Musholla Sekolah Di Smpn 01 Balung Jember.	Penganggaran pembangunan musholla sekolah melalui program sedekah sampah merupakan inisiatif kreatif dan partisipatif yang dijalankan tanpa adanya penganggaran, melainkan murni dari semangat sukarela warga sekolah. Program ini tidak bersifat mengikat maupun membebani siswa, melainkan mendorong kesadaran sosial, kepedulian lingkungan, serta kebiasaan bersedekah sejak dini melalui pengumpulan sampah bernilai jual di rumah masing-masing. Dukungan dari berbagai elemen sekolah, termasuk siswa, guru, orang tua, alumni, hingga kerja sama dengan Bank Sampah Induk (BSI), menjadi penggerak utama terlaksananya program ini secara konsisten sejak awal tahun 2022. Meski dilakukan secara bertahap, hasilnya sangat signifikan, terbukti dengan progres pembangunan musholla yang telah mencapai 80% dalam kurun waktu dua tahun, menjadikan program ini sebagai contoh nyata keberhasilan gotong royong berbasis lingkungan di lingkungan sekolah.
2.	Bagaimana Pembukuan (<i>Accounting</i>) Program Sedekah Sampah Sebagai Sumber Pembiayaan Pembangunan Musholla Sekolah Di Smpn 01 Balung Jember.	Pembukuan (<i>Accaunting</i>) dalam program Sedekah Sampah di SMPN 01 Balung dilakukan secara manual oleh bendahara pembangunan musholla Program Sedekah Sampah di sekolah menunjukkan pengelolaan dana yang tertib, transparan, dan akuntabel meskipun dilakukan secara manual. Seluruh pencatatan keuangan dikelola oleh bendahara musholla, dengan mencatat setiap pemasukan seperti hasil penjualan sampah, sumbangan dari wali murid, guru, alumni, serta program lainnya, ke dalam buku kas dengan kolom uraian,

NO	FOKUS	TEMUAN PENELITIAN
		debit, kredit, dan saldo. Proses pengumpulan dan penimbangan sampah dikoordinasikan oleh pokja sampah yang kemudian mengonfirmasi hasil pendapatan kepada bendahara untuk dicatat. Semua transaksi, termasuk pengeluaran untuk kebutuhan pembangunan musholla seperti pembelian bahan bangunan dan perlengkapan ibadah, dilengkapi dengan bukti transfer dan nota, serta secara rutin dikroscek oleh kepala sekolah. Sistem ini membuktikan bahwa meskipun tanpa anggaran formal, pengelolaan dana gotong royong tetap berjalan dengan penuh tanggung jawab dan mendukung kelancaran pembangunan musholla sekolah.
3.	Bagaimana Pemeriksaan (Auditing) Program Sedekah Sampah Sebagai Sumber Pembiayaan Pembangunan Musholla Sekolah Di Smpn 01 Balung Jember.	Pemeriksaan (Auditing) terhadap pembukuan program Sedekah Sampah di SMPN 01 Balung dilakukan secara langsung oleh kepala sekolah sebagai bentuk pengawasan dan tanggung jawab atas kelancaran program serta transparansi pengelolaan dana. Setiap minggu, bendahara musholla secara rutin menyampaikan laporan pemasukan kepada kepala sekolah, yang kemudian melakukan crosscheck terhadap catatan pembukuan serta perkembangan pembangunan musholla. Selain laporan mingguan, sekolah juga mengadakan rapat evaluasi minimal satu bulan sekali untuk meninjau saldo bulanan, membahas perkembangan program, mengidentifikasi hambatan, dan menyusun langkah-langkah perbaikan. Proses audit sederhana namun konsisten ini mencerminkan adanya sistem pengawasan internal yang aktif dan bertanggung jawab, meskipun tidak bersifat formal seperti audit profesional. Kegiatan ini juga melibatkan kolaborasi antar pihak, di mana bendahara sebagai pelaksana pembukuan, kepala sekolah sebagai pengawas, dan pokja sampah sebagai pelaksana teknis lapangan, menjalankan perannya secara terpadu untuk memastikan keberlanjutan program.

C. Pembahasan Temuan.

1. Penganggaran (*Budgeting*) Program Sedekah Sampah Sebagai Sumber Pembiayaan Pembangunan Musholla Sekolah Di Smpn 01 Balung Jember.

Dari hasil temuan peneliti terkait Penganggaran (*Budgeting*) Program Sedekah Sampah Sebagai Sumber Pembiayaan Pembangunan Musholla Sekolah Di Smpn 01 Balung Jember yaitu Hasil temuan peneliti menunjukkan bahwa di SMPN 01 Balung Jember tidak terdapat penganggaran khusus untuk Program Sedekah Sampah karena program ini tidak memerlukan biaya operasional sama sekali. Justru sebaliknya, program ini menjadi inovasi pembiayaan yang mandiri dan berkelanjutan, di mana sampah yang disedekahkan oleh siswa, guru, dan warga sekolah dikumpulkan dan dijual, kemudian hasil penjualannya digunakan sebagai sumber dana pembangunan musholla sekolah. Dengan demikian, program ini tidak hanya mendidik kepedulian lingkungan dan nilai sedekah, tetapi juga berkontribusi nyata terhadap pembiayaan pembangunan sarana keagamaan di sekolah tanpa membebani anggaran sekolah.

Hal ini ditinjau dengan teori yang disampaikan oleh Dr Sujari Rahmanto. Penganggaran merupakan suatu proses pengambilan keputusan pemakaian sumber daya pada masa yang akan datang. Penganggaran dapat juga dikatakan sebagai kegiatan atau proses penyusunan anggaran (budget). Budget merupakan rencana operasional yang dinyatakan secara kuantitatif dalam bentuk satuan uang yang digunakan sebagai pedoman

dalam kurun waktu tertentu. Sehingga dalam anggaran tergambar kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan oleh suatu lembaga. Sehingga program yang sudah di anggarkan bisa sesuai target yang akan di capai.⁷⁴

Dari hasil temuan yang dipaparkan diatas menunjukkan ketidak sesuaian antara kenyataan dilapangan dengan teori yang disampaikan oleh sujari karena kenyataan dilapangan menunjukkan bahwasanya tidak memerlukan biaya operasional sama sekali akan tetapi program ini menjadi inovasi pembiayaan mandiri sekolah, hal ini bertolak belakang dengan teori yang di sampaikan Dr. Sujari Rahmanto, penganggaran adalah proses mengambil keputusan tentang penggunaan sumber daya di masa depan dengan menyusun rencana atau budget yang biasanya dinyatakan dalam angka uang untuk jangka waktu tertentu; lewat anggaran ini, kegiatan yang akan dilakukan suatu lembaga jadi jelas sehingga program yang sudah direncanakan bisa dijalankan sesuai target yang diinginkan.

Dari hasil temuan dan teori diatas dapat disimpulkan bahwa penganggaran (budgeting) Program Sedekah Sampah Sebagai Sumber Pembiayaan Pembangunan Musholla di SMPN 01 Balung Jember Hasil temuan di lapangan menunjukkan ketidaksesuaian dengan teori yang disampaikan oleh Dr. Sujari Rahmanto. Pada kenyataannya, program ini tidak memerlukan biaya operasional sama sekali, karena justru menjadi inovasi pembiayaan pembangunan mushollah. Hal ini berbeda dengan teori Sujari yang menyatakan bahwa penganggaran adalah proses

⁷⁴ Dr Sujari Rahmanto M.Pd, *Manajemen Pembiayaan Sekolah* (Gre Publishing, 2019),

pengambilan keputusan tentang penggunaan sumber daya di masa depan dengan menyusun rencana atau budget dalam bentuk angka uang untuk jangka waktu tertentu, sehingga kegiatan lembaga dan target program bisa terlaksana sesuai rencana.

2. Pembukuan (*Accounting*) Program Sedekah Sampah Sebagai Sumber Pembiayaan Pembangunan Musholla Sekolah Di Smpn 01 Balung Jember.

Dari hasil temuan peneliti terkait pembukuan (*Accounting*) Program Sedekah Sampah Sebagai Sumber Pembiayaan Pembangunan Musholla Sekolah Di Smpn 01 Balung Jember yaitu dilakukan secara manual oleh bendahara pembangunan musholla Program Sedekah Sampah di sekolah menunjukkan pengelolaan dana yang tertib, transparan, dan akuntabel meskipun dilakukan secara manual dan non-formal. Seluruh pencatatan keuangan dikelola oleh bendahara musholla, dengan mencatat setiap pemasukan seperti hasil penjualan sampah, sumbangan dari wali murid, guru, alumni, serta program lainnya, ke dalam buku kas dengan kolom uraian, debit, kredit, dan saldo. Proses pengumpulan dan penimbangan sampah dikoordinasikan oleh pokja sampah yang kemudian mengonfirmasi hasil pendapatan kepada bendahara untuk dicatat. Semua transaksi, termasuk pengeluaran untuk kebutuhan pembangunan musholla seperti pembelian bahan bangunan dan perlengkapan ibadah, dilengkapi dengan bukti transfer dan nota, serta secara rutin dikroscek oleh kepala sekolah. Sistem ini membuktikan bahwa meskipun tanpa anggaran formal,

pengelolaan dana gotong royong tetap berjalan dengan penuh tanggung jawab dan mendukung kelancaran pembangunan musholla sekolah.

Dari hasil temuan dan teori yang telah dipaparkan diatas bahwasanya pembukuan atau (*accaunting*) Program Sedekah Sampah Sebagai Sumber Pembiayaan Pembangunan Musholla di SMPN 01 Balung Jember menunjukkan adanya relevansi pada teori yang disampaikan oleh Endah Dwi Hayati mengatakan Pencatatan (*accounting*) merupakan kegiatan pencatatan dan pengelompokan semua transaksi, baik transaksi pemasukan maupun transaksi pengeluaran.⁷⁵

Hal ini relevan dengan temuan dilapangan bahwasanya kegiatan pencatatan baik pemasukan maupun transaksi pengeluaran dicatat secara manual oleh bendahara musholla dengan kolom uraian, debit, kredit, dan saldo agar mempermudah dalam pembukuannya.

Dari hasil temuan dan teori diatas dapat disimpulkan bahwa pembukuan atau (*accaunting*) Program Sedekah Sampah Sebagai Sumber Pembiayaan Pembangunan Musholla di SMPN 01 Balung Jember dilakukan secara manual oleh bendahara pembangunan musholla pencatatan Program Sedekah Sampah dilakukan secara manual oleh bendahara, namun tetap dijalankan dengan tertib, transparan, dan akuntabel. Semua transaksi pemasukan dan transaksi pengeluaran dicatat lengkap dalam buku kas dan disertai bukti pendukung, yang dapat dipertanggung jawabkan.

⁷⁵ Endah Dwi Hayati, "Manajemen Pembiayaan Berbasis Sekolah Di Rsbi Smpn 3 Mranggen Demak," *Educational Management* 1, no. 2 (2012)

3. Pemeriksaan (*Auditing*) Program Sedekah Sampah Sebagai Sumber Pembiayaan Pembangunan Musholla Sekolah Di Smpn 01 Balung Jember.

Pemeriksaan (*Auditing*) terhadap pembukuan program Sedekah Sampah di SMPN 01 Balung dilakukan secara langsung oleh kepala sekolah sebagai bentuk pengawasan dan tanggung jawab atas kelancaran program serta transparansi pengelolaan dana. Setiap minggu, bendahara musholla secara rutin menyampaikan laporan pemasukan kepada kepala sekolah, yang kemudian melakukan crosscheck terhadap catatan pembukuan serta perkembangan pembangunan musholla. Selain laporan mingguan, sekolah juga mengadakan rapat evaluasi minimal satu bulan sekali untuk meninjau saldo bulanan, membahas perkembangan program, mengidentifikasi hambatan, dan menyusun langkah-langkah perbaikan. Proses audit sederhana namun konsisten ini mencerminkan adanya sistem pengawasan internal yang aktif dan bertanggung jawab, meskipun tidak bersifat formal seperti audit profesional. Kegiatan ini juga melibatkan kolaborasi antar pihak, di mana bendahara sebagai pelaksana pembukuan, kepala sekolah sebagai pengawas, dan pokja sampah sebagai pelaksana teknis lapangan, menjalankan perannya secara terpadu untuk memastikan keberlanjutan program.

Dari hasil temuan dan teori yang telah dipaparkan diatas bahwasanya pemeriksaan atau (*auditing*) Program Sedekah Sampah Sebagai Sumber Pembiayaan Pembangunan Musholla di SMPN 01 Balung

Jember menurut teori yang di sampaikan Nur Komariah Pemeriksaan (*auditing*) adalah kegiatan yang menyangkut pertanggung jawaban penerimaan, penyimpanan, dan pembayaran atau penyerahan uang yang dilakukan bendahara kepada pihak pihak yang berwenang.⁷⁶

Hal ini relevan atau sejalan dengan temuan lapangan bahwasanya kegiatan auditing terhadap Program Sedekah Sampah dilakukan secara langsung oleh kepala sekolah sebagai bentuk pengawasan internal. Setiap minggu, bendahara melaporkan pemasukan dan pengeluaran kepada kepala sekolah yang kemudian mencocokkan catatan dengan kondisi di lapangan. Evaluasi juga dilakukan secara bulanan melalui rapat bersama untuk meninjau saldo dan perkembangan program

Dari hasil temuan dan teori diatas dapat diambil kesimpulan bahwa kegiatan auditing dilakukan langsung oleh kepala sekolah, pemeriksaan keuangan Program Sedekah Sampah mencerminkan praktik auditing yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Pemeriksaan (auditing) Program Sedekah Sampah di SMPN 01 Balung Jember dilakukan secara konsisten oleh kepala sekolah sebagai bentuk pengawasan atau auditing. Meskipun tidak bersifat formal, proses ini mencerminkan praktik auditing yang bertanggung jawab, transparan, dan akuntabel adalah bentuk pertanggungjawaban atas pengelolaan dana. Kolaborasi antara bendahara, kepala sekolah, dan pokja sampah menunjukkan bahwa sistem pengawasan yang aktif dapat berjalan efektif.

⁷⁶ Nur Komariah, "Konsep Manajemen Keuangan Pendidikan," *Al-Afkar : Manajemen Pendidikan Islam* 6, no. 1 (25 Desember 2018): 67–94,

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang “ Implementasi Program Sedekah Sampah Sebagai Sumber Pembiayaan Musholla Sekolah di SMPN 01 Balung Jember “ maka dapat diambil kesimpulan untuk menjawab fokus penelitian yaitu.

1. Penganggaran (*Budgeting*) Program Sedekah Sampah Sebagai Sumber Pembiayaan Pembangunan Musholla Sekolah di SMPN 01 Balung Jember yaitu terdapat adanya alternatif penganggaran berbasis partisipasi masyarakat tanpa adanya penganggarab dana resmi. Melalui partisipasi sukarela warga sekolah dan pengumpulan sampah bernilai jual, mereka berhasil membiayai pembangunan musholla. Hal ini membuktikan bahwa tanpa adanya penganggaran, namun tetap efektif berkat semangat gotong royong warga sekolah.
2. Pembukuan (*Accounting*) Program Sedekah Sampah Sebagai Sumber Pembiayaan Pembangunan Musholla Sekolah di SMPN 01 Balung Jember dilakukan secara manual oleh bendahara pembangunan musholla. Meskipun menggunakan pencatatan sederhana, proses ini dijalankan dengan tertib, transparan, dan akuntabel. Seluruh transaksi pemasukan dan pengeluaran dicatat secara lengkap dalam buku kas dan didukung oleh bukti transaksi yang dapat dipertanggungjawabkan.

3. Pemeriksaan (*Auditing*) Program Sedekah Sampah Sebagai Sumber Pembiayaan Pembangunan Musholla Sekolah di SMPN 01 Balung Jember pemeriksaan atau *auditing* dilakukan langsung dan konsisten oleh kepala sekolah sebagai bentuk pengawasan yang bertanggung jawab, dari bendahara musholla proses ini mencerminkan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan. Kolaborasi antara kepala sekolah, bendahara, dan pokja sampah menunjukkan bahwa sistem pengawasan partisipatif dapat berjalan secara efektif dalam mengelola dana program.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan dan pemaparan teori yang peneliti sampaikan di atas tentang Implementasi Program Sedekah Sampah Sebagai Sumber Pembiayaan Pembangunan Musholla Sekolah di SMPN 01 Balung Jember, terdapat beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah SMPN 01 Balung agar dibuatkannya sistem penggaran yang leboh formal dan tertulis agar mempermudah dan juga menjadi acuan resmi bagi sekolah.
2. Bagi Bendahara Musholla SMPN 01 Balung agar membuatkan sistem pembukuan digital sederhana agar lebih efisien dan juga mempermudah dalam mengaksesnya jika sewaktu waktu ada pemeriksaan.
3. Bagi pokja sampah SMPN 01 Balung perlu dilakukan lebih banyak edukasi kepada siswa dan warga sekolah tentang pentingnya pemanfaatan sampah yang bernilai jual agar menarik partisipasi lebih banyak lagi

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwirahayu, Anastasia, Aulia Widya Sakina, dan Oelin Marliyantoro. "Inovasi Pengelolaan Sampah Berbasis Filantropi Melalui Gerakan Sedekah Sampah Magelang (GEMMA)." *Madaniya* 3, no. 3 (20 Agustus 2022).
- Darista, Santi, Zulfan Saam, Bintal Amin, Yusni ikhwan Siregar. Kesadaran Lingkungan Siswa Sekolah Adiwiyata, *jurnal dinamika lingkungan indonesia*, 2(1), 61-62.
<https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/103022774/2747>.
- Hayati, Endah Dwi. "Manajemen Pembiayaan Berbasis Sekolah Di Rsbi Smpn 3 Mranggen Demak." *Educational Management* 1, no. 2 (2012).
<https://journal.unnes.ac.id/sju/eduman/article/view/820>.
- Humas. Permendikbud Nomor 75 Tahun 2016: Komite Sekolah Boleh Galang Dana." Sekretariat Kabinet Republik Indonesia, 17 Januari 2017.
- Janice, Astrella. "Studi Tentang Pelaksanaan Tugas Dan Fungsi Badan Pemberdayaan Masyarakat Desa (Bpmd) Dalam Pembangunan Desa Di Desa Tanjung Lapang Kecamatan Malinau Barat Kabupaten Malinau." *Jurnal ilmu pemerintahan* 3, no. 3 (2015)
<https://ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id/site/?p=1370>.
- Kementerian Agama Pustaka Lajnah. Diakses 25 Februari 2025.
<https://pustakalajnah.kemenag.go.id/detail/135>.
- Komariah, Nur. Konsep Manajemen Keuangan Pendidikan. *Al-Afkar : Manajemen Pendidikan Islam* 6, no. 1 (25 Desember 2018)
- Mahmuda, Nurul. *Pengelolaan Sampah Untuk Mencegah Kerusakan Lingkungan*. Diakses 25 Februari 2025.
<http://www.mui.or.id/public/index.php/baca/fatwa/pengelolaan-sampah-untuk-mencegah-kerusakan-lingkungan>.
- Miles, Matthew B., A. Michael Huberman, dan Johnny Saldaña. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. Edition 3. Los Angeles London New Delhi Singapore Washington DC: Sage, 2014.
- Muhajir, Nur Muhammad Najmi, Machdum Bachtiar, dan Anis Fauzi. Pentingnya Manajemen Pembiayaan Dalam Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 5, no. 2 (18 April 2023).
- Mursalin, Saidah, dan Yani Suryani. Manajemen Pembiayaan Pendidikan Menuju Pendidikan Yang Bermutu. *Unisan Jurnal* 1, No. 3 (30 November 2022).

- Mustakim, Mustakim. Pendidikan Lingkungan Hidup Dan Implementasinya Dalam Pendidikan Islam (Analisis Surat Al-A'raf Ayat 56-58 Tafsir Al Misbah Karya M. Quraish Shihab). *JIE (Journal Of Islamic Education)* 2, No. 1 (2017).
- Nasyita. *Pengelolaan Sampah Di Indonesia*, di akses 22 April, 2025. <https://www.tempo.co/infografik/infografik/pengelolaan-sampah-di-indonesia-1210713>
- Nursobah, Anis. The Manajemen Pembiayaan Pada Lembaga Pendidikan Islam. *An-Nahdliyyah: Jurnal Studi Keislaman* 1, no. 1 (3 Juli 2022).
- Penyusun, Tim. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Tahun 2024,
- Pratama, Ramanda Yogi. "Fungsi-Fungsi Manajemen." Skripsi, Universitas Jenderal Ahmad Yani, 2020.
- Rukin. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Surabaya : Jakad Media Publishing, 2021
- Rusdiana. *Manajemen Pembiayaan Pendidikan*. Bandung : Tresna Bhakti Press Bandung, 2019
- Rusdiana. *Manajemen Pembiayaan Pendidikan: Filosofi, Konsep, Dan Aplikasi*. Tresna Bhakti Press Bandung, 2021.
- Safitri, Nadia. *Implementasi Gerakan Sedekah Sampah Sebagai Upaya Membangun Solidaritas Sosial (Studi Kasus: Remaja dan Pemuda Islam Masjid Raya Bintaro Jaya)* Diakses 28 Februari 2025. https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/64686/1/11180150000052_Nadia%20Safitri%20%28Watermark%29.pdf.
- Saputra, Wahyu Nanda Eka, Prima Suci Rohmadheny, dan Hardi Prasetiawan. Pemberdayaan Remaja Dirgantara Menuju Generasi Mandiri Sampah Melalui Program Sedekah Sampah Berbasis Masjid. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat* 3, no. 1 (26 Oktober 2023).
- Pemkab jember. *Sedekah Sampah Membangun Musholah*. Maret 06, 2023. <https://ppid.jemberkab.go.id/berita-ppid/detail/sedekah-sampah-membangun-musholah>.
- Setiawan, Albi Anggito, Johan. *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher), 2018.
- Sianturi, Risbon dan Aang Sutisna Haeriyah Ade Dalia, Adi Cahyadi Kurniawan, Agustin Vera Dewi, Cucu Mardiana, Daniaty SR Danial, Deden Taopik, Eneng Darlianti, Fitri Eka Rahmawati, Liska Auliani Daswati, Neng Dewi

Yuliana, Ois Mukhlisin, Rani Handayani, Resti Adriyanti, Saepudin, Silka Yumna, Susi Susanti, Tingtin Sumartini, Whindi Widhiyanti Senjaya, Wini Handayani, Yayah. *Perencanaan dan Penganggaran Pembiayaan Pendidikan: Konsep dan Teknik*. 2024.

Siswanto, Mukhtar, Kasful Anwar, Khairul Azan, Refika, As'adut Tabi'in, Ideal Patrah, Sesti Novalina, Noviriani, Miftahur Rizik, Nurhadi Prabowo, Hamdi Zas Pendi, dan Iwan. *ISU-ISU Global Manajemen Pendidikan Islam*. Samudra Biru, 2021.

Sonedi, Sonedi, Zulfa Jamalie, dan Majeri Majeri. "Manajemen Pembiayaan Pendidikan Bersumber Dari Masyarakat." *Fenomena* 9, no. 1 (1 Juni 2017)

Sonia, Nur Rahmi. *Manajemen Pembiayaan Pendidikan*. Bandung : widina bhakti persada, 2021.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, 2021

Sujari Rahmanto. *Manajemen Pembiayaan Sekolah*. Lampung: Gre Publishing, 2019.

Sukatin, Sukatin, Siti Rukmanah, Rosanti Rosanti, dan Hafizul Karim. "Manajemen Keuangan Atau Pembiayaan Pendidikan." *Pedagogika: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan* 3, no. 2 (30 November 2023)

Uminurjanah, Lisa. "implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dan Sosial Siswa Melalui Pemanfaatan Bank Sampah di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif 35 Nurul Ulum Ambulu Jember Tahun Ajaran 2022/2023." Skripsi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Jember 2023.

Winoto, Suhadi. *Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan Islam*. Yogyakarta : LKiS, 2021.

Zulkarima, Uzlifatul. " Keberhasilan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Gerakan Sedekah Sampah Pada Masjid Al - Muharram Kampung Brajan Bantul." Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022

Lampiran

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Abdullah Ubaidi
 NIM : 211101030073
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
 Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundangan-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 15 Mei 2025

Saya yang menyatakan



Muhammad Abdullah Ubaidi
 NIM. 211101030073

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
PELAKSANAAN PROGRAM SEDEKAH SAMPAH SEBAGAI SUMBER PEMBIAYAAN PEMBANGUNAN MUSHOLLA SEKOLAH DI SMPN 01 BALUNG	Pelaksanaan program sedekah sampah Pembiayaan pembangunan masjid sekolah	Penerapan kegiatan program sedekah sampah Aktifitas manajemen pembiayaan mushola sekolah	a. Penganggaran (Budgeting) b. Accounting (pembukuan) c. auditing (pemeriksaan) a. Perencanaan Anggaran b. Pengelolaan Keuangan c. Pemeliharaan Aset	Data Primer - Kepala sekolah - Ketua adiwiyata - Pokja sampah - Bendahara musholla Data Sekunder - Wawancara - Observasi - dokumentasi	1. Pendekatan penelitian: Kualitatif 2. Jenis penelitian: Studi kasus 3. Teknik Pengumpulan data: - Wawancara - Observasi - Dokumentasi 4. Analisis data: Analisis deskriptif	1. Bagaimana penganggaran (budgeting) program sedekah sampah sebagai sumber pembiayaan pembangunan musholla sekolah di smpn 01 balung 2. Bagaimana pembukuan (accounting) program sedekah sampah sebagai sumber pembiayaan pembangunan musholla sekolah di smpn 01 balung 3. Bagaimana pemeriksaan (auditing) program sedekah sampah sebagai sumber pembiayaan pembangunan musholla sekolah di smpn 01 balung

INSTRUMEN WAWANCARA

Nama : Muhammad Abdullah Ubaidi

Judul : Implementasi Program Sedekah Sampah Sebagai Sumber Pembiayaan
Pembangunan Musholla Sekolah

Fokus	Instrumen	Informan	Pertanyaan
Gambaran Obyek Penelitian	1. Sejarah 2. Visi, misi, tujuan 3. Struktur organisasi 4. Data guru dan tendik 5. Data siswa 6. Data sarpras	Kepala sekolah Tata usaha	1. Bagaimana profil SMPN 1 Balung? 2. Apa Visi, Misi, Tujuan SMPN 1 Balung ? 3. Bagaimana Struktur organisasi SMPN 1 Balung ? 4. Kondiri sarpras di SMPN 1 Balung ? 5. Bagaimana data siswa smpn 1 balung? 6. Bagaimana data guru dan tendik smpn 1 balung?
Bagaimana penganggaran (budgeting) program sedekah sampah sebagai sumber pembiayaan pembangunan musholla sekolah di smpn 01 balung	d. Pengangg aran (Budgeting)	Kepala sekolah Ketua adiwiyata Pokja sampah	1. bagaimana tahapan proses penganggaran (budgeting) dalam program sedekah sampah sebagai sumber pembiayaan mushola sekolah dan sejak kapan program ini dimulai dan siapa yang terlibat dalam perencanaannya? 2. Berapa total dana yang sudah terkumpul dari hasil sedekah sampah hingga saat ini? 3. Siapa yang mengelola dan memonitor penggunaan dana?
Bagaimana pembukuan (accounting)	e. Accounting (pembukua n)	1. Kepala sekolah 2. Pokja	1. Bagaimana proses pembukuan dilakukan untuk

program sedekah sampah sebagai sumber pembiayaan pembangunan musholla sekolah di smpn 01 balung		sampah 3. Bendahara musholla	program sedekah sampah ini? 2. Bagaimana mekanisme pengumpulan sampah di sekolah ini. 3. Siapa yang bertanggung jawab atas pembukuan program ini? 4. Bagaimana cara mencatat pemasukan pengeluaran
Bagaimana pemeriksaan (auditing) program sedekah sampah sebagai sumber pembiayaan pembangunan musholla sekolah di smpn 01 balung	f. auditing (pemeriksaan)	1. Kepala sekolah 2. Ketua adiwiyata 3. Pokja sampah 4. Bendahara musholla	1. Apakah SMPN 01 Balung memiliki sistem audit khusus sedekah sampah 2. Siapa yang melakukan audit (apakah ada 3. Apakah audit dilakukan secara berkala? Setiap brpanulan sekali?

CONTOH HASIL INSTRUMEN WAWANCARA

HASIL INSTRUMEN WAWANCARA

Nama : Muhammad Abdullah Ubaidi

Nim : 211101030073

No	Indikator	Indikator	Pertanyaan	Subjek	Hasil wawancara
1.	Penganggaran (Budgeting)	Efektifitas anggaran	Sejak kapan program ini dimulai dan siapa yang terlibat dalam perencanaannya ?	Kepala Sekolah	Jadi ya mas awal mula adanya program sedekah sampah ini kalo dimanfaatkan kan bagus akhirnya kita memanfaatkan saya bekerjasama dengan BSI (Bank sampah Induk,program ini dimulai sejak 2022 awal hingga saat ini. Program ini sebagai pemicu dan pemacu, kadan orang berfikir “kok cek melase ya sampah disedekahkan” saya punya perhitungan gini “ sampah itu kalo sedikit uangnya yg dihasilkan juga sedeikit tapi kalo sampah itu banyak, uang yang dihasilkan jg banyak
			bagaimana tahapan proses penganggaran (budgeting) dalam program sedekah sampah sebagai sumber pembiayaan mushola sekolah	Pokja sampah	Awal mulanya dibentuknya program sedekah sampah ini yaitu bertujuan untuk mengajarkan kepada siswa untuk menabung sampah dirumah yang mempunyai nilai jual,seperti bungkus minyak, botol kemasan,besi dan apapun yang mempunyai nilai jual itu diharapkan

					untuk ditabung dan setiap hari jumat dibawa kesekolah untuk disedekahkan dan meskipun nominalnya tidak seberapa tapi kalo konsisten setiap minggunya hasilnya lumayan.
--	--	--	--	--	--



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

INSTRUMEN HASIL OBSERVASI

Nama : Muhamma Abdullah Ubaidi

NIM : 211101030073

Judul : Implementasi Program Sedekah Sampah Sebagai Sumber Pembiayaan
Pembangunan Musholla Sekolah Di SMPN 01 Balung

Aspek yang diamati	Indikator	Deskripsi
Proses Pelaksanaan program sedekah sampah sebagai sumber pembiayaan musholla sekolah di SMPN 01 Balung ?	Penganggaran (<i>Budgeting</i>)	Dari hasil pengamatan di SMPN 1 Balung dalam pembuatan perencanaan terkait program sedekah sampah Pada tahap perencanaan program, tidak dilakukan penganggaran karena kegiatan ini tidak memerlukan biaya. Kepala sekolah menginisiasi rapat bersama para guru untuk membahas persiapan dan teknis pelaksanaan program. Hasil rapat menghasilkan kesepakatan bersama mengenai langkah-langkah yang akan diambil. Selanjutnya, pihak sekolah mengirimkan surat kepada Bank Sampah Induk (BSI) sebagai bentuk inisiasi kerja sama, yang kemudian ditindaklanjuti dengan pembentukan kesepakatan bersama antara sekolah dan BSI guna mendukung pelaksanaan program tersebut.
	Pembukuan (<i>Accaunting</i>)	Pembukuan dari program Sedekah Sampah dicatat secara manual oleh bendahara pembangunan mushollah sekolah dalam sebuah buku khusus yang mencatat seluruh pemasukan dan pengeluaran dana. Buku ini secara khusus digunakan untuk mencatat dana yang berasal dari hasil program Sedekah Sampah serta sumber dana lainnya, seperti sumbangan dari guru maupun pihak-pihak lain yang turut berkontribusi dalam pembangunan

		mushollah sekolah. Pencatatan manual ini dilakukan agar pengelolaan dana berjalan secara tertib, transparan, dan dapat diper tanggungjawabkan.
	Pemeriksaan (Auditing)	Pemeriksaan atau audit terhadap pembukuan program Sedekah Sampah dilakukan langsung oleh kepala sekolah sebagai bentuk pengawasan dan tanggung jawab atas kelancaran program. Di sisi lain, bendahara pembangunan mushollah sekolah juga menunjukkan inisiatif dengan secara rutin melaporkan hasil pemasukan dari program Sedekah Sampah setiap minggunya. Selain itu, untuk memastikan program berjalan sesuai rencana, pihak sekolah mengadakan rapat evaluasi setiap satu bulan sekali guna meninjau perkembangan, mengidentifikasi kendala, serta menyusun langkah-langkah perbaikan yang diperlukan.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-11378/In.20/3.a/PP.009/04/2025

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMPN 01 Balung Jember
 Jl. Puger No 92 desa tutul kecamatan balung

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 211101030073
 Nama : MUHAMMAD ABDULLAH UBAIDI
 Semester : Semester delapan
 Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Implementasi Program Sedekah Sampah Sebagai Sumber Pembiayaan Pembangunan Mushola Sekolah di SMPN 01 Balung" selama 100 (seratus) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Moh. Rokhim S.Pd

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 21 April 2025
 Dekan,
 Wakil Dekan Bidang Akademik,

KHOTIBUL UMAM



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
SMP NEGERI 1 BALUNG

Jl. Puger No. 92, Tutul, Balung, Jember, Jawa Timur
 Telp. 0336 – 621111, Kode Pos 68161



SURAT KETERANGAN

Nomor : 400.3.5.1/251/35.09.310.04.20523951/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Moh. Rokhim, M.Pd**
 NIP : 19680113 198901 1 001
 Pangkat/Gol. Ruang : Pembina Utama Muda IV/c
 Jabatan : Kepala SMPN 1 Balung Kec. Balung Kab. Jember

menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : **Muhammad Abdullah Ubaidi**
 NIM : 211101030073
 Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Mahasiswa tersebut telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 1 Balung, Kec. Balung, Kab. Jember, pada tanggal 21 April 2025 s.d. 20 Mei 2025 dengan judul Penelitian : **"Implementasi Program Sedekah Sampah Sebagai Sumber Pembiayaan Pembangunan Mushola Sekolah di SMPN 1 Balung"**.

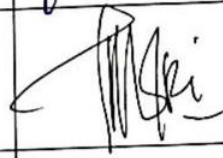
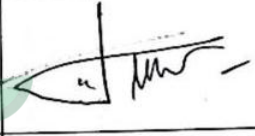
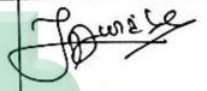
Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 20 Mei 2025

Kepala Sekolah,

Moh. Rokhim, M.Pd.
 Pembina Utama Muda IV/c
 NIP. 19680113 198901 1 001

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

NO	HARI / TANGGAL	KEGIATAN	TANDA TANGAN
1.	Senin, 21 April 2025	Menyerahkan surat izin penelitian kepda SMPN 01 Balung (Pak Munip)	
2.	Selasa, 22 April 2025	Melakukan wawancara kepada tata usaha terkait profil dan visi misi SPN 01 Balung (pak yasin selaku tata usaha)	
3.	Selasa, 29 April 2025	Melakukan wawancara kepada kepala Sekolah (Moh Rokhim,M.Pd)	
4.	Selasa, 29 April 2025	Melakukan wawancara pokja sampah (bu astri)	
5.	Rabu, 30 April 2025	Melakukan wawancara bendara muholla (bu eva)	
6.	Rabu, 30 April 2025	Melakukan ketua Adiwiyata (ibu Lia Agustin)	
7.	Selasa, 20 Mei 2025	Pengambilan surat selesai penelitian	

J E M B E R

Selasa, 20 Mei 2025

Moh. Rokhim M.Pd

NIP. 196801131989011001

HASIL INSTRUMEN DOKUMENTASI**NAMA : MUHAMMAD ABDULLAH UBAIDI****NIM : 211101030073****Wawancara dengan Kepala Sekolah****Kegiatan Pengumpulan sampah****Pemilahan sampah****Wawancara dengan Bendahara Mushola**

Gambar Musholla**Kegiatan sosialisasi****Wawancara dengan pokja sampah****Bukti Penjualan**

m-Transfer:
BERHASIL
26/04/2025 12:55:12

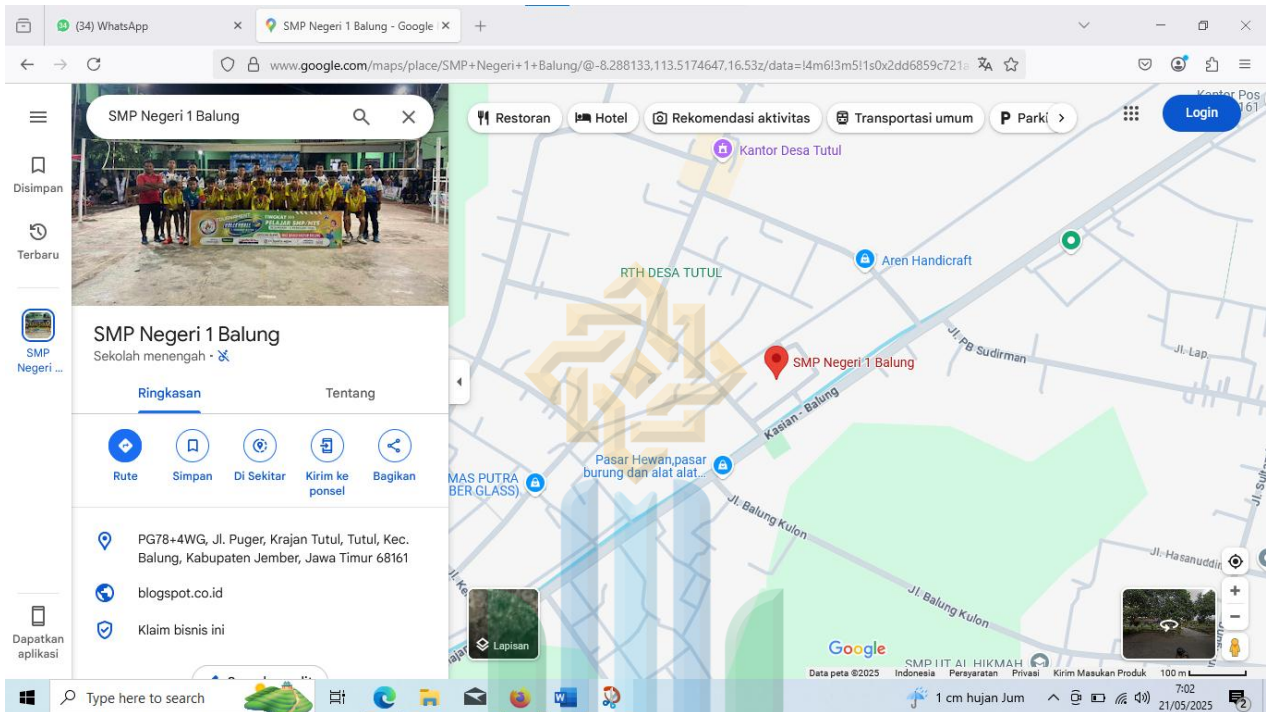
Ke Rekening Tujuan
JATIM
1142034103
EVA WIDIYA WATI

NOMINAL TRANSFER Rp
334,121.00
BIAYA Rp 2,500.00
LAYANAN BI FAST
BERITA SMP 1 balung
TUJUAN TRANSAKSI Pembelian
Ref
20250426CENAIJJA51096323712

Biaya Termasuk PPN (Bila ada)
PT. BANK CENTRAL ASIA TBK.
MENARA BCA - JAKARTA PUSAT
NPWP : 0013084496091000

J E M B E R

Denah Peta Sekolah Menengah Pertama Negeri 01 Balung



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**PERJANJIAN KERJA SAMA
ANTARA
SMP NEGERI 1 BALUNG
DAN
BANK SAMPAH INDUK KARYA MANDIRI JEMBER
TENTANG
PENGELOLAAN SAMPAH**

NOMOR:

660/453/310.29.20523951/2023

Pada hari ini, Kamis tanggal enam bulan Januari tahun dua ribu dua puluh dua, bertempat di Kantor Bank Sampah Induk Karya Mandiri Jember, yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Moh. Rokhim., M.Pd. : Kepala Sekolah SMPN 1 Balung, selanjutnya disebut sebagai **Pihak I**
2. Ahmad Sugiarto : Ketua Bank Sampah Induk Karya Mandiri Jember selanjutnya disebut sebagai **Pihak II**

bersepakat untuk melakukan kerja sama dalam bidang Pengelolaan Sampah, yang diatur dalam ketentuan sebagai berikut:

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

PASAL 1

TUJUAN KERJA SAMA

Tujuan perjanjian kerja sama ini adalah:

1. Untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku warga lingkungan SMP Negeri 1 Balung di bidang sampah organik maupun anorganik.
2. Kerja sama ini didorong oleh rasa tanggungjawab kedua belah pihak dalam hal mengembangkan dan meningkatkan kepedulian dalam bidang pengelolaan dan pengolahan sampah organik maupun anorganik.

PASAL 2

RUANG LINGKUP KEGIATAN

Ruang lingkup kegiatan dalam kerja sama ini adalah pengembangan wawasan warga lingkungan SMP Negeri 1 Balung dalam bidang pengelolaan sampah, khusus sampah anorganik dapat melakukan kegiatan menabung sampah melalui Program Bank Sampah. Pemberian pendidikan dan pelatihan serta penerapan pemeliharaan sampah di lingkungan sekolah akan dibimbing oleh Tim Bank Sampah Induk Karya Mandiri Jember

PASAL 3

KEWAJIBAN PARA PIHAK

1. Kewajiban PIHAK PERTAMA:

Menjaga lingkungan sekolah bebas sampah dan mengumpulkan sampah anorganik dari lingkungan SMP Negeri 1 Balung secara terpilah dan ditempatkan di ruang pemilahan untuk selanjutnya bisa ditabung di Bank Sampah Induk Karya Mandiri Jember

- a. Membentuk tim sebagai penanggungjawab pengumpulan dan pemilahan sampah/ bank sampah sekolah.
- b. Memberikan sosialisasi dan penyuluhan pengelolaan sampah kepada warga SMPN 1 Balung
- c. Melaksanakan monitoring dan evaluasi kegiatan pengelolaan sampah di lingkungan SMP Negeri 1 Balung.

2. Kewajiban PIHAK KEDUA:

- a. Bersama-sama dengan PIHAK PERTAMA menyusun program kegiatan pengelolaan lingkungan, terutama terkait dengan sampah dalam rangka menciptakan pola pikir, berbudaya dan berwawasan peduli terhadap lingkungan.
- b. Memfasilitasi program pelatihan serta pembinaan tentang pemilahan sampah dan pengelolaan lingkungan khususnya sampah anorganik di lingkungan sekolah.
- c. Melaksanakan pendampingan, monitoring, dan evaluasi secara berkala.

PASAL 4 PENYELENGGARAAN KEGIATAN

1. Rencana kerja kegiatan ini disusun dan disetujui bersama PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA.
2. PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana kerja.
3. Dalam melaksanakan tugas PIHAK PERTAMA menunjuk beberapa pengurus sebagai penanggungjawab beberapa kegiatan.

PASAL 5 JANGKA WATU

1. Perjanjian kerjasama ini berlaku selama 2 (dua) tahun sejak ditanda tangannya kesepakatan ini dan akan dievaluasi bersama-sama oleh PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA.
2. Perjanjian kerja sama ini dapat diperpanjang setelah masa berlakunya berakhir.

PASAL 6 PEMBIAYAAN

1. Pembiayaan yang timbul akibat ditandatanganinya kesepakatan kerjasama ini akan dibayarkan dari sampah yang ditabungkan ke Bank Sampah.
2. Dana yang tersedia di tabungan Bank Sampah sepenuhnya merupakan hak PIHAK PERTAMA dan digunakan untuk kepentingan PIHAK PERTAMA.

PASAL 7 PENYELESAIAN PERSELISIHAN

Semua perbedaan pendapat dan/ atau sengketa yang timbul dalam pelaksanaan kerja sama ini akan diselesaikan oleh PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA secara musyawarah untuk mufakat.

PASAL 8

KETENTUAN LAIN-LAIN

1. Perjanjian kerjasama ini dibuat berdasarkan i'tikad baik saling membantu antara PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA dengan tetap memperhatikan dan menghormati peraturan serta ketentuan yang berlaku.
2. Dalam hal ini terjadi perbedaan pemahaman dan atau perubahan kebijakan pemerintah yang berakibat salah satu pihak tidak dapat melanjutkan kerja sama ini sebagaimana ketentuan pada Pasal 5, maka berdasarkan pada musyawarah PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA dapat menghentikan/ membatalkan kerja sama ini.
3. Hal-hal yang bersifat teknis yang belum diatur dalam kesepakatan kerja sama ini diatur dalam rencana kerja dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

PASAL 9

PENUTUP

1. Perjanjian kerja sama ini dibuat dalam rangkap 2 (dua), asli masing-masing bermaterai cukup serta mempunyai kekuatan hukum yang sama setelah ditanda tangani oleh PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA.
2. Perjanjian kerja sama ini mulai berlaku sejak ditanda tangani oleh PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA dengan ketentuan apabila kemudian hari terdapat kekeliruan akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Jember, 6 Januari 2023

Pihak I
Kepala Sekolah,
SMP Negeri 1 Balung



MOH. ROKHIM, M.Pd.
NIP. 19680113 198901 1 001

Pihak II
Ketua,

BSI KARYA MANDIRI JEMBER



AHMAD SUGIARTO

BIODATA PENULIS



DATA PRIBADI

Nama : Muhammad Abdullah Ubaidi
 Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 31 Agustus 2003
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Agama : Islam
 Kebangsaan : Warga Negara Indonesia
 Alamat : Dusun Jeraganan desa Mojopuro gede,
 Bungah, Gresik
 Kode Pos : 61152
 No. Handphone : 0856-0793-3568
 Email : abdullahubaid044@gmail.com
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Universitas : UIN KH. Achmad Siddiq Jember

PENDIDIKAN

MI Manbaul Ulum Mojopurogede : 2009-2015
 Mts Manbaul Ulum Mojopurogede : 2015-2018
 MA Manbaul Ulum Mojopurogede : 2018-2021
 SI UIN KHAS Jember : 2021-2025